

***SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN
UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB***



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Strata Satu (S1)

Aden Andika Riantana

12150251

Jurusan Teknik Informatika

STMIK Nusa Mandiri Cengkareng

Jakarta

2019

PERSEMBAHAN

Sepiro Gedene Sengsoro Yen Tinompo Among Dadi Cobo

(Ki Hajar Harjo Oetomo)

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak/Ibu tercinta yang telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta selalu mendoakan aku untuk meraih kesuksesanku.
2. Ibu Susafa'ati, M.Kom serta Ibu Anggi Puspita Sari, St, M.kom sudah membimbing dalam pembuatan Tugas Skripsi ini, sampai tugas ini selesai dengan baik dan benar.
3. Bapak Ishak, S.ip selaku petugas kelurahan Dadap yang telah memberi izin riset untuk pembuatan Tugas Skripsi ini.

*Tanpa mereka,
aku dan karya ini tak akan pernah ada*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aden Andika Riantana

NIM : 12150251

Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: "**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB**", adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 08 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Aden Andika Riantana

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aden Andika Riantana
NIM : 12150251
Program Studi : Teknik Informatika
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format*-kan, mengelolannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 08 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Aden Andika Riantana

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aden Andika Riantana
NIM : 12150251
Program Studi : Teknik Informatika
Jenjang : Strata-1
Judul Skripsi : Sistem Informasi Administrasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Dadap Berbasis Web

Telah dipertahankan pada periode 2019-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh SARJANA KOMPUTER (S.Kom) pada Program STRATA-1 Program Studi Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

Jakarta, 20 Agustus 2019

PEMBIMBING SKRIPSI

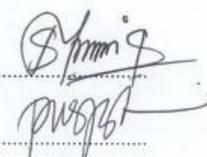
Dosen Pembimbing I : Susafa Ati, M.Kom

Dosen Pembimbing II : Anggi Puspitasari, S.T, M.Kom

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Taufik Rahman, M.Kom

Penguji II : Bambang Wijonarko, M.Kom



PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “*SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB*” adalah hasil karya tulis asli ADEN ANDIKA RIANTANA dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:



Nama : ADEN ANDIKA RIANTANA
Alamat : Pasar timbul 10/16 Pedongkelan, Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telp : 089663662173
E-mail : riantana50@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Dimana Skripsi ini penulis dapat sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut,

***“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM
(TPU) DADAP BERBASIS WEB”***

Tujuan penulisan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, Skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK Nusa Mandiri Jakarta
2. Wakil Ketua I STMIK Nusa Mandiri Jakarta
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta.
4. Bapak/ibu Dosen Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spritual.
6. Rekan-rekan mahasiswa kelas Teknik Informatika 12.8A.05 dan 12.8B.05

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 08 Agustus 2019

Penulis



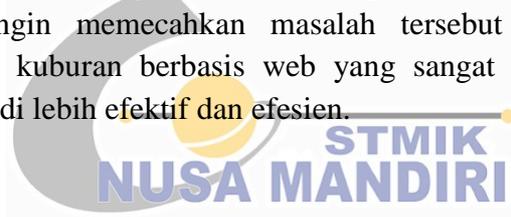
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aden Andika Riantana', written in a cursive style.

ADEN ANDIKA RIANTANA

ABSTRAK

Aden Andika Riantana (12150251), *SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB*

Sekripsi ini sedang membahas Perkembangan teknologi saat ini, sudah sangat cepat dan sangat maju. Teknologi Informatika (TI) adalah teknologi yang dapat digunakan untuk pengelolaan data, pemrosesan data, mendapatkan data, penyusun data, penyimpanan data di dalam beberapa cara sampai menghasilkan informasi yang tepat. Dan dengan kita mendapatkan informasi yang memadai dari instansi, akan menjadikan pelayanan pada instansi tersebut lebih baik. TPU (Tempat Pemakaman Umum) dadap adalah tempat pemakaman umum yang bersih dan luas di daerah dadap, Sehingga dianggap sebagai makam bersih dan modern dan tertata rapih, Akan tetapi pemesanan masih menggunakan cara manual, proses pemesanan dengan cara manual belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karna di nilai kurang modern. Masyarakat masih harus datang langsung ke TPU untuk melakukan pembokingan lahan kuburan, terkhusus bagi masyarakat yang tinggal jauh dari TPU tersebut. Maka dari itu saya ingin memecahkan masalah tersebut dengan membuat sistem pemesanan tanah kuburan berbasis web yang sangat dapat mempercepat proses pemesanan menjadi lebih efektif dan efesien.



Kata Kunci: internet, sistem, information

ABSTRACT

Aden Andika Riantana (12150251), SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB

This description is currently discussing the development of technology today, has been very fast and very advanced. Information Technology (IT) is a technology that can be used for data management, data processing, obtaining data, compiling data, storing data in several ways to produce the right information. And with us getting adequate information from the agency, it will make the service to the agency better. TPU (Public Cemetery) dadap is a public cemetery that is clean and spacious in the dadap area, so it is considered a clean and modern tomb and arranged neatly, but the order is still using manual methods, manual ordering process has not been able to meet the needs of the community because less modern value. The community still has to come directly to the TPU to do the burial of the cemetery, especially for the people who live far away from the TPU. Therefore I want to solve this problem by making a web-based grave land ordering system that can greatly speed up the order process to be more effective and efficient.

Keyword: internet, system, information



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI . Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Maksud dan Tujuan.....	3
1.5. Metode Penelitian	4
1.5.1. Teknik Pengumpulan Data	4
1.5.2. Teknik Pengembangan Sistem.....	5
1.6. Ruang Lingkup	6

BAB II	LANDASAN TEORI	8
	2.1. Tinjauan Pustaka	8
	2.1.1. Konsep Dasar Sistem Informasi	8
	2.1.2. Konsep Dasar Program	11
	2.1.3. Basis Data	13
	2.1.4. Model Pengembangan Sistem	14
	2.1.5. Teori Pendukung	15
	2.2. Penelitian Terkait	17
BAB III	ANALISA JARINGAN BERJALAN.....	19
	3.1. Tinjauan Institusi.....	19
	3.1.1. Sejarah Institusi	19
	3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi.....	20
	3.2. Proses Bisnis Sistem.....	25
	3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan.....	26
	3.3.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan.....	26
BAB IV	RANCANGAN JARINGAN USULAN	27
	4.1. Analisa Kebutuhan Software.....	27
	4.2. Desain.....	36
	4.2.1. Database	37
	4.2.2. Software Architecture	43
	4.2.3. User Interface	45
	4.2.4. Implementasi User Interface	48
	4.3. Code Generation	51
	4.4. Testing	61
	4.5. Support.....	62
	4.5.1. Spesifikasi Software dan Hardware.....	62

	4.6. Spesifikasi Dokumen Sistem Usulan.....	63
BAB V	PENUTUP.....	64
	5.1. Kesimpulan	64
	5.2. Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	67
	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI I.....	68
	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI II	69
	SURAT KETERANGAN RISET	70
	LAMPIRAN.....	71

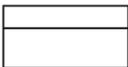


DAFTAR SIMBOL

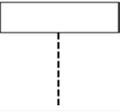
NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
3		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).

10		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi
----	---	-------------	---

Gambar 1. Simbol Use Case Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

Gambar 2. Simbol Class Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

3		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
---	---	----------------	--

Gambar 3. Simbol Sequence Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>State</i>	Nilai atribut dan nilai link pada suatu waktu tertentu, yang dimiliki oleh suatu objek.
2		<i>Initial Pseudo State</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali
3		<i>Final State</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
4		<i>Transition</i>	Sebuah kejadian yang memicu sebuah state objek dengan cara memperbaharui satu atau lebih nilai atributnya
5		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
6		<i>Node</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

Gambar 4. Simbol StateChart Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Actifity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.

4		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

Gambar 5. Simbol Activity Diagram

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Struktur Organisasi Kelurahan Dadap.....	20
Gambar III.2 Activity Diagram Prosedur Pemakaman Jenazah.....	25
Gambar IV.1 Use Case Diagram Halaman Admin Staff	28
Gambar IV.2 Use Case Diagram Halaman User.....	29
Gambar IV.3 Activity Diagram Halaman Registrasi.....	31
Gambar IV.4 Activity Diagram Halaman Block Makam.....	32
Gambar IV.5 Activity Diagram Halaman Biaya Kebersihan	32
Gambar IV.6 Activity Diagram Halaman Biaya Block.....	33
Gambar IV.7 Activity Diagram Halaman Petugas	34
Gambar IV.8 Activity Diagram Halaman Laporan Registrasi.....	35
Gambar IV.9 Activity Diagram Halaman Registrasi User	36
Gambar IV.10 (ERD) Entity Relationship Diagram	37
Gambar IV.11 (LRS) Logical Record Structure	38
Gambar IV.12 Component Diagram	43
Gambar IV.13 Deployment Diagram.....	44
Gambar IV.14 Sequence Diagram	45
Gambar IV.15 Halaman Utama Admin	46
Gambar IV.16 Halaman Registrasi Admin	46
Gambar IV.17 Halaman Utama User.....	47

Gambar IV.18 Halaman Registrasi User.....	47
Gambar IV.19 Tampilan Login Admin.....	48
Gambar IV.20 Tampilan Home Admin	48
Gambar IV.21 Form Registrasi Admin.....	49
Gambar IV.22 Tampilan Data Jenazah	49
Gambar IV.23 Tampilan Data Petugas Admin	50
Gambar IV.24 Tampilan Form Registrasi User	51



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Use Case Mengolah Data Admin.....	28
Tabel IV.2 Use Case Mengolah Data User	30
Tabel IV.3 Spesifikasi File Tabel Registrasi.....	39
Tabel IV.4 Spesifikasi File Tabel Kebersihan	40
Tabel IV.5 Spesifikasi File Tabel Block Makam	41
Tabel IV.6 Spesifikasi File Tabel Harga Blok Makam	41
Tabel IV.7 Spesifikasi File Tabel SPP Tahunan.....	42
Tabel IV.8 Spesifikasi File Tabel Petugas	43
Tabel IV.7 Pengujian Black Box Testing Form Registrasi.....	61
Tabel IV.7 Spesifikasi Hardware	62
Tabel IV.7 Spesifikasi Software	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT KETERANGAN RISET.....	70
Lampiran 2 SURAT PENGANTAR JENAZAH	71
Lampiran 2 LAPORAN BULANAN REGISTRASI	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini, sudah sangat cepat dan sangat maju. Teknologi Informatika (TI) adalah teknologi yang dapat digunakan untuk pengelolaan data, pemrosesan data, mendapatkan data, penyusunan data, penyimpanan data di dalam beberapa cara sampai menghasilkan informasi yang tepat. Dan dengan kita mendapatkan informasi yang memadai dari instansi, akan menjadikan pelayanan pada instansi tersebut lebih baik. Sebagai sarana pelayanan, baik untuk instansi pemerintah atau instan di swasta, dan dengan adanya teknologi informatika harus bisa memberikan informasi yang relevan, tajam, dan tepat pada waktunya. Informasi yang di dapat digunakan untuk keperluan pribadi, usaha, dan pemerintahan (Ragil Widodo, 2014).

Berkembangnya Teknik Informatika memicu cara baru di kehidupan kita, mulai dari kehidupan sampai dengan kematian, banyak komunitas ataupun lembaga melakukan sebuah perkembangan teknologi informatika yang mereka bisa percayai ataupun mendapan rekomendasi dari beberapa pihak. Berkembangnya teknik informatika sangat membutuhkan rencana dan perancangan yang akurat dan matang, agar tidak menimbulkan kerugian yang besar dari financial dan investasi.

TPU (Tempat Pemakaman Umum) dadap adalah tempat pemakaman umum yang bersih dan luas di daerah dadap, Sehingga dianggap sebagai makam bersih dan modern dan tertata rapih, Akan tetapi pemesanan masih menggunakan cara manual,

proses pemesanan dengan cara manual belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karna di nilai kurang modern. Masyarakat masih harus datang langsung ke TPU untuk melakukan pembokingan lahan kuburan, terkhusus bagi masyarakat yang tinggal jauh dari TPU tersebut. Maka dari itu saya ingin memecahkan masalah tersebut dengan membuat sistem pemesanan tanah kuburan berbasis web yang sangat dapat mempercepat proses pemesanan menjadi lebih efektif dan efesien.

Menurut (Ragil Widodo, 2014). Meningkat jumlah penduduk menyebabkan ketersediaan akan lahan pemukiman semakin terbatas, sedangkan kebutuhan sarana fasilitas sosial terus semakin meningkat. Salah satu sarana fasilitas sosial adalah lahan pemakaman. Tidak dapat dipungkiri, lahan pemakaman jenazah sangatlah dibutuhkan bagi manusia. Sebab pada hakikatnya setiap manusia hidup di dunia ini tidaklah kekal abadi, pasti manusia akan terbujur kaku menjadi jenazah ketika ajal telah tiba menjemput.

Menurut (Lilik Sumaryati, 2018). Makam merupakan bangunan dari tanah bata, batu dan kayu untuk memberi tanda pada tempat itu bahwa ada jenazah yang dikubur dibawahnya. Tempat pemakaman sebagai ruang terbuka hijau dan perlu dilakukan pengaturan mengenai pemanfaatan lahan sehingga, ruang yang digunakan memenuhi kebutuhan lingkungan.

Menurut (Frieyadie & Kristiana, 2016). Lokasi pemakam di wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, sangatlah memperhatikan. Dilansir dari Indosiar.com (2014), Ketersedian lahan untuk pemakaman di Jakarta sudah semakin kritis. DKI Jakarta dengan luas wilayah sekitar 65 ribu hektar, saat ini hanya memiliki 589,7 hektar lahan pemakaman yang sudah terpakai hingga 80%. Setiap bulannya, sekitar 2 hektar lahan pemakaman terpakai karena tingkat kematian mencapai 110 orang per hari.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat saya identifikasikan masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Sistem penyewaan di TPU Dadap Kabupaten Tangerang masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan kertas.
2. Terjadinya kehilangan pencatatan data-data jenazah.
3. Para petugas yang ada di Tempat Pemakaman Umum masih sulit ketika membuat laporan administrasi penyediaan lahan pemakaman dan biaya pemakaman.

1.3. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah kita jelaskan di atas bahwa masalah di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kita membuat sitem informasi berbasis web untuk TPU (Tempat Pemakaman Umum) Dadap ?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi tempat pemakaman umum yang dapat membantu pihak pengelola makam untuk melakukan pendataan lahan Tempat Pemakaman Umum Dadap ?
3. Bagaimana membagun sebuah sistem yang dapat menampilkan informasi makam dan letak lokasi makam ?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah guna membantu memaksimalkan kinerja dari instansi pemerintah didalam hal pengelolaan makam tersebut, dengan membuat suatu sistem informasi TPU berbasis web pada daerah kelurahan Dadap Kabupaten

Tangerang, dengan memanfaatkan teknologi dan kemajuan jaman dan dengan proses pengelolaannya yang cepat.

Selain dengan maksud yang sudah kita uraikan di atas dan adapun maksud dari dilaksanakan riset adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi yang dapat digunakan pihak pengelola untuk pendataan lahan pemakaman.
2. Membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi ahli waris dan lokasi makam.
3. Membangun Sistem Informasi yang dapat digunakan pihak pengelola untuk mencari data jenazah.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang saya lakukan adalah metode dengan melakukan penelitian tempat pemakaman atau TPU (Tempat Pemakaman Umum), dan yang menjadi objek penelitian saya yaitu TPU Dadap Kabupaten Tangerang.

Metode penelitian yang saya gunakan adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Administrasi Tempat Pemakaman Umum Berbasis Web di daerah Dadap Kabupaten Tangerang.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang saya lakukan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Dadap Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Sumber data yang kita dapat yaitu dengan cara pengamatan langsung di TPU Dadap Kabupaten Tangerang.

b. Wawancara

Dari wawancara yang saya lakukan kepada bapak Agus di TPU Dadap kabupaten Tangerang. Dan yang mewawancarai di sana ialah penunggu pemakaman TPU Dadap Kabupaten Tangerang.

c. Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini saya sebagai penulis, banyak mendapat sumber-sumber data dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan studi *literature* pada buku atau referensi yang berkaitan dengan perancangan aplikasi sistem informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang di gunakan adalah *waterfall* model. Model ini digunakan karena semua kebutuhan sistem yang dapat di definisikan secara utuh, sehingga pengembangan perangkat lunak dapat berjalan dengan baik. Berikut tahapan model pembangunan sistem informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) kabupaten Tangerang, diantaranya :

a. Analisa Kebutuhan Sistem

Bedasarkan dari hasil analisi diatas permasalahan mengenai sistem informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang sangat diharapkan munculnya sebuah sistem terkomputerisasi yang bisa mengatasi setiap permasalahan yang

menghalangi proses kinerja dari pihak terkait. Pada sistem yang akan di buat di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang terdiri dari 3 penggunaan sistem diantaranya, profil makam, registrasi jenazah dan biaya penggalan dan biaya kebersihan.

b. Desain

Sistem Informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman web PHP serta database MySQL dan desain sistem dibuat menggunakan UML (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Component Diagram, dan Deployment Diagram*). Program ini berisi penginfoan luas makam, kapasitas makam, registrasi jenazah, biaya penggalan makam dan biaya kebersihan makam.

c. Code Generation (Pengkodean)

Code Generation (Pengkodean) adalah melakukan penerapan hasil rancangan ke dalam bentuk yang dapat di baca dan dimengerti oleh computer.

d. Testing

Dalam skripsi ini metode testing atau pengujian yang dilakukan adalah *black box testing* adalah metode uji coba yang memfokuskan pada keperluan *software*.

e. Support

Support (pemeliharaan) adalah kegiatan guna pemeliharaan terhadap data-data yang ada di dalam aplikasi yang sudah di buat dan dilakukan secara baik dan rutin.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai perancangan sistem informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang dalam bentuk aplikasi web untuk pengolahan data sistem informasi TPU (Tempat Pemakaman Umum) Kabupaten Tangerang mulai dari penginfoan kapasitas makam, registrasi jenazah, biaya penggalian makam dan biaya kebersihan makam.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Pada penyusunan sebuah skripsi diperlukan adanya tinjauan pustaka. Dengan adanya tinjauan pustaka sangat diharapkan bisa berkontribusi besar dalam pembuatan sebuah skripsi. Dengan demikian semakin banyak tinjauan pustaka yang di butuhkan semakin dapat mendekati kesempurnaan dalam pembuatan skripsi. Isi dari tinjauan pustaka dapat berupa dasar-dasar teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan saya bahas, dimana dasar teori ini digunakan sebagai acuan awal dalam penyusunan skripsi. Berikut adalah beberapa teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas.

2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada umumnya setiap institusi khususnya “Tempat Pemakaman Umum” selalu mempunyai sistem informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, melihat dan menyalurkan informasi. Sistem informasi dapat terbentuk karena didorong oleh kebutuhan akan informasi terus meningkat yang sangat dibutuhkan guna pengambilan keputusan.

1. Pengertian sistem

Berikut ini adalah beberapa definisi system menurut beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Sutabri dalam (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa “sistem sebagai sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu

dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu “.

- b. Menurut Subagyo dan Pangestu dalam (Novita & Sari, 2015) mengemukakan bahwa “sistem yaitu Merupakan suatu alat yang akan memberikan informasi tentang pengaturan urutan-urutan kerja bagian-bagian yang akan digunakan untuk mencapai sasaran tertentu, dimana akan saling terkoordinasi antara bagian satu dengan bagian yang lain”.
- c. Menurut Mudjahidin dan Putra dalam (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa: “sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu”.

Bedasarkan beberapa pengertian diatas mengenai definisi sistem, dapat di simpulkan bahwa suatu system merupakan kumpulan elemen-elemen atau komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Informasi

Berikut ini adalah beberapa definisi informasi menurut beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Jogiyanto dalam (Retnadi & Gunadhi, 2014) mengemukakan bahwa “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan”.
- b. Menurut Nugraha dalam (Syaban & Bunyamin, 2015) mengemukakan bahwa “Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat

teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah sehingga memberikan pengetahuan yang sangat berguna, lebih berarti dan relevan yang dibutuhkan oleh penerimanya.

3. Definisi Sistem Informasi

Berikut ini adalah beberapa definisi system informasi menurut beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa “sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerjasama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut”.
- b. Menurut (Syaban & Bunyamin, 2015) mengemukakan bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan”.
- c. Menurut (Welim & Sakti, 2016) mengemukakan bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah data atau informasi yang diolah menjadi bentuk yang berguna. Untuk mencapai sasaran atau tujuan.

2.1.2 Konsep Dasar Program

1. Website

a. Definisi *Website*

Berikut ini adalah beberapa definisi website menurut beberapa ahli diantaranya:

- 1) Menurut (Krisnayani, Resika Arthana, & Mahendra Darmawiguna, 2016) mengemukakan bahwa “Website yaitu kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman”.
- 2) Menurut Yosef Murya (Muhammad Rachman Mulyandi, 2017) “Website atau World Wide Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan) dengan menggunakan media untuk memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet) didalam pencarian informasi”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat di simpukan bahwa *website* adalah media informasi yang digunakan untuk menampilkan informasi baik yang bersifat statis maupun dinamis.

2. Jenis-Jenis Website

Berikut ini adalah beberapa jenis website menurut beberapa para ahli, diantaranya:

- 1) Jenis-jenis web berdasarkan sifat atau stylenya menurut (Syukron & Hasanah, 2015) yaitu:
 - a. website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain php, asp, .net dan pemanfaatan databse mysql atau mssql.

- b. website statis ,merupakan website yang kontennya jarang diubah.bahasa pemrograman yang digunakan adalah html dan belum memanfaatkan database.

3. Bahasa Pemrograman

Berikut ini adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Tempat Pemakaman Umum Berbasis Web:

a. *Hyper text Markup Language* (HTML)

Menurut Budi Raharjo dalam (Kuncoro, 2014) mengemukakan bahwa “HTML adalah singkatan hypertext Markup Language, merupakan file teks yang ditulis menggunakan aturan-aturan kode tertentu untuk kemudian disajikan ke user melalui suatu aplikasi web browser”.

b. *Hypertext Preprocessor* (PHP)

Menurut Budi Raharjo dalam (Kuncoro, 2014) mengemukakan bahwa “PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web”.

c. *Cascading Style-Sheet* (CSS)

Menurut Ardhana dalam (Pratmanto, Fatakhudin, & Pendahuluan, 2017) mengemukakan bahwa “Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu bahasa pemrograman web untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam”.

d. Java Script

Menurut (Manopo, Wowor, & Lumenta, 2016) mengemukakan bahwa “Javascript adalah bahasa yang digunakan membuat program yang digunakan agar dokumen HTML, yang ditampilkan dalam browser menjadi lebih interaktif tidak sekedar indah saja. Javascript memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web, sehingga dapat menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antarmuka web”.

e. *My Structured Query Language (My SQL)*

Menurut (Hariadi, 2013) mengemukakan bahwa “MySQL (My Structured Query Language) atau yang biasa dibaca mai-se-kuel adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (DataBase Management System), sifat dari DBMS ini adalah Open Source”.

2.1.3 Basis Data

Menurut (Lilik Sumaryati, 2018) mengemukakan bahwa “Basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi antara data yang satu dengan yang lainnya, Data merupakan fakta mengenai objek orang dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai angka, deretan, karakter atau symbol”.

Menurut Adityo dalam (Mia Andini, 2015) mengemukakan bahwa “Basis data adalah sebuah bentuk media yang digunakan untuk menyimpan sebuah data. Basis data dapat diilustrasikan sebagai rumah atau gudang yang akan dijadikan tempat menyimpan berbagai macam barang, dalam basis data barang tersebut adalah data. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan data”.

Database yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Tempat Pemakaman Umum Berbasisi Web adalah *MySQL*. Menurut Nugroho dalam (Mia Andini, 2015) mengemukakan bahwa:

MySQL merupakan database yang paling digemari dikalangan Programmer Web, dengan alasan bahwa program ini merupakan database yang sangat kuat dan cukup stabil untuk digunakan sebagai media penyimpanan data. Sebagai sebuah database server yang mampu untuk memanajemen database dengan baik, *MySQL* terhitung merupakan database yang paling digemari dan paling banyak digunakan dibandingkan database lainnya.

Sedangkan perangkat pendukung yang digunakan untuk *database*-nya menggunakan XAMPP. Menurut (Retnadi & Gunadhi, 2014) mengemukakan bahwa :

Adalah perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, *MySQL* database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.1.4 Model Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Tempat Pemakaman Umum Berbasis Web adalah menggunakan *Waterfall Model*.

Menurut Sommerville dalam (Mara Destiningrum, 2017) mengemukakan bahwa :

Waterfall model adalah sebuah contoh dari dari proses perencanaan, dimana semua proses kegiatan harus terlebih dahulu direncanakan dan dijadwalkan sebelum dikerjakan. Penggunaan model waterfall dalam pengembangan sistem diharapkan mampu memudahkan pembuatan sehingga pembangunan sistem bisa terstruktur.

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan *user*.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan pengkodean. Kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisa kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan Kode Program

Desain arus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak yang memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan

(*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pembangunan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi untuk membuat perangkat lunak baru.

2.1.5 Teori Pendukung

Pada bab ini berisikan teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, berikut teori-teori yang digunakan:

a. *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut Braun dalam (Fitrianti et al., n.d.) mengemukakan bahwa “Unified Modelling Language (UML) adalah suatu alat untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem virtual.

1) Class Diagram

Menurut (Novita & Sari, 2015) mengemukakan bahwa “Class Diagram merupakan diagram yang menunjukkan class-class yang ada di sistem dan hubungannya secara logic”.

2) Deployment Diagram

Menurut (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa “*Deployment diagram* memberikan gambaran bagaimana sistem secara

fisik yang terlihat, menampilkan bagian-bagian software yang berjalan pada bagian-bagian hardware”.

3) Use Case Diagram

Menurut (Mara Destiningrum, 2017) mengemukakan bahwa “*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat”.

4) Component Diagram

Menurut (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa “*Component Diagram* menggambarkan struktur data hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) diantaranya. *Component* diagram juga dapat berupa *interface* yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen lainnya”.

5) Activity Diagram

Menurut (Herliana & Rasyid, 2016) mengemukakan bahwa “Diagram Activity berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Jadi dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain”.

Selain itu bahasa UML ini pertama kali diciptakan bersama-sama oleh Grady, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson dibawah bendera *Rational Software Corp* pada tahun 1994. *Unified Modeling Language* ini diakui sebagai standar permodelan objek oleh *Object Management Group* (OMG) pada tahun 1997. UML ini memiliki sejarah tersendiri juga, mulai dari 1990 hingga diperbaharui hingga tahun 2005.

b. Entity Relational Diagram (ERD)

Berikut ini adalah pendapat beberapa para ahli mengenai definisi *Entity Relational Diagram* (ERD) diantaranya:

Menurut (Lilik Sumaryati, 2018) mengemukakan bahwa “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan pola hubungan yang dimiliki suatu kumpulan data”.

Menurut Aqil dalam (Mia Andini, 2015) mengemukakan bahwa “*Entity Relationship Diagram* adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis”.

2.2. Penelitian Terkait

Menurut (Lilik Sumaryati, 2018) mengatakan bahwa:

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) TPU Tanah Miring dalam pengelolaan makam, masih dilakukan dengan cara pencatatan dalam buku besar permohonan lahan makam serta data jenazah dan ahli waris. Banyaknya makam pada TPU tidak dapat diingat oleh penjaga makam. Hal ini membuat pihak pengelola kesulitan ketika melakukan pencarian data makam. Serta sulit bagi keluarga yang jauh ketika berziarah untuk mencari lokasi makam. Perlu dibangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan pihak pengelola untuk pendataan lahan pemakaman serta sistem yang dapat memberikan informasi data makam.

Menurut (Ragil Widodo, 2014) mengatakan bahwa:

Peningkatan jumlah penduduk Kota Semarang yang terus meningkat menyebabkan ketersediaan akan lahan pemukiman semakin terbatas. Pemerintah Kota Semarang menerapkan sistem sewa tanah makam mengingat lahan pemakaman yang terbatas. Dengan tujuan mengetahui pelaksanaan dan kesesuaian perjanjian sistem sewa tanah makam di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Bergota Kota Semarang dengan sinkronisasi peraturan Pemerintah Kota Semarang terkait pemakaman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode yuridis empiris dengan sumber data penelitian menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Menurut (Frieyadie, 2017) mengatakan bahwa:

Ketersediaan lahan untuk pemakaman di Jakarta semakin kritis. DKI Jakarta dengan luas sekitar 65 ribu hektar, saat ini hanya memiliki 589,7 hektar

pemakaman yang telah digunakan hingga 80%. Setiap bulan, sekitar 2 hektar penguburan tanah yang tidak digunakan karena tingkat kematian mencapai 110 orang per hari. Menurut Saat ini, ada 76 situs pemakaman di Jakarta. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di beberapa lokasi Taman Pemakaman Umum (TPU) di Jakarta, tidak memiliki sistem informasi yang digunakan untuk merekam, berapa banyak orang yang meninggal dikuburkan di daerah lokasi makam TPU itu, akan sulit untuk petugas harus memeriksa atau mencari satu per satu dari file di kantor TPU

Penelitian sebelumnya mengenai Tempat Pemakaman Umum (TPU) sudah banyak dilakukan, diantaranya beberapa penelitian di atas . permasalahan yang terdapat pada Sistem Informasi Tempat Pemakaman Umum yang masih dilakukan secara manual rata-rata sama, yaitu seperti ahli waris yang harus datang ke TPU untuk melakukan registrasi pemakaman, pengolahan data masih manual yaitu menggunakan kertas yang menyebabkan rentannya kehilangan data atau salahnya pencatatan data.

Begitupun ditempat penelitian yang dilakukan sekarang ini, permasalahan yang masih tetap sama karena sistem informasi TPU masih dilakukan secara manual, sehingga permasalahan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya tetap sama.

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Institusi

Tujuan penulisan terhadap TPU (Tempat Pemakaman Umum) Dadap, dispesifikan untuk pendataan para jenazah. Karena setiap tempat pemakaman mengharapkan sistem pendataan lebih baik, cepat, dan fleksibel.

3.1.1 Sejarah Institusi

Sejarah Tempat Pemakaman Umum Dadap, makam ini pada tahun 1990-an masih dalam keadaan tak terurus, dan penuh dengan rumput-rumput tinggi yang hampir menutupi makam ini. Pada tahun 1990-an penjaga makam bernama Bapak Agus Padri mulai membenahi sedikit demi sedikit keadaan disekitar makam tapi masih dalam kondisi yang kurang bagus.

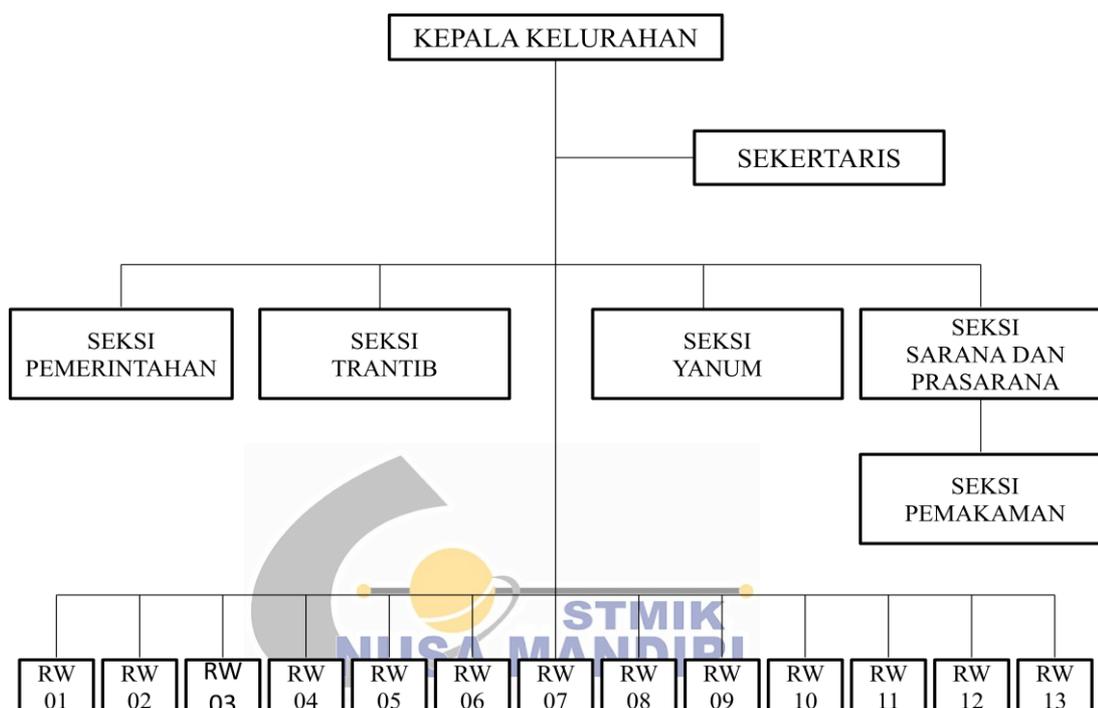
Sejarah Tempat Pemakaman Umum Dadap ini diawali dengan masuknya para pendatang dari luar wilayah Dadap yang kemudian berkembang dengan pesat, Makam ini terletak di Kelurahan Dadap tepatnya di Kabupaten Tangerang-Banten. Makam tersebut kini dirawat oleh bapak Anisin, seorang asli Dadap yang mengabdikan dirinya untuk menjaga makam tersebut. Awalnya penjaga makam ini adalah Bapak Agus Padri (50 tahun), yang saat ini menjadi kepala Tempat Pemakaman Umum Dadap namun dikarenakan bapak ini sudah lanjut usia kemudian digantikan oleh bapak Anisin.

Sekitar lokasi Tempat Pemakaman Umum ini, terdapat makam makam lain yang tidak tertulis nama atau siapa pemilik makam tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, makam-makam tanpa nama tersebut merupakan makam-makam

kerabat dan juru kunci yang berjasa merawat serta menjaga keutuhan makam tersebut.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur Kelurahan Dadap adalah:



Sumber Kelurahan Dadap.

Gambar III.1

Struktur Kelurahan Dadap

Pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah:

1. Kepala Kelurahan

- a) Penyusunan program dan kegiatan Kelurahan.
- b) Pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kelurahan.

- c) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa lingkup rukun warga.
- d) Pengoordinasian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- e) Pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan di bidang POS YANDU dan kebersihan.
- f) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan social.
- g) Pelaksanaan penatausahaan Kelurahan.
- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan layanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan pemerintah Kelurahan.
- b) Pelaksanaan pengelolaan administrasi kerumahtanggaan, tata laksana dan ketatausahaan pemerintah Kelurahan.
- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana pemerintah Kelurahan.
- d) Pelaksanaan penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan pemerintah Kelurahan.
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku.
- f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- g) Pelaksanaan koordinasi pelayanan kesekretariatan dengan sub unit kerja lain di lingkungan Kelurahan.

3. Seksi Pemerintahan

- a) Pelaksanaan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan kegiatan penyelenggaraan administrasi pemerintah Kelurahan.
- b) Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi kependudukan, catatan sipil dan pertanahan.
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- d) Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan administrasi kepengurusan RW / RT.
- e) Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan Ketua RW dan RT.
- f) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku.
- g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- h) Pelaksanaan koordinasi pelayanan pemerintahan dengan sub unit kerja lain di lingkungan Kelurahan.

4. Seksi Trantib (Ketentraman dan Ketertiban)

- a) Pengumpulan, pengelolaan dan evaluasi data bidang ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat.
- b) Pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat.
- c) Penyelenggaraan pelayanan administrasi ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat.
- d) Fasilitasi kegiatan pengamanan wilayah dan penegakan Peraturan Daerah.
- e) Penyelenggaraan pembinaan kerukunan warga masyarakat.
- f) Fasilitasi penanganan bencana alam.

5. Seksi Yanum (Pelayana Umum)

- a) Merencanakan kegiatan Seksi Pelayanan Umum berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- b) Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi Atasan.
- c) Melaksanakan koordinasi dengan Kelurahan serta seluruh Subbagian dan seksi di lingkungan Kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal.
- d) Menyiapkan petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi pelayanan umum tingkat Kecamatan guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- e) Menyiapkan data di bidang administrasi pelayanan umum tingkat Kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan.
- f) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Seksi Sarana dan Prasarana

- a) Menyiapkan data prasarana dan sarana umum di tingkat Kelurahan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan.
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap kondisi dan kelayakan prasarana dan sarana umum dalam lingkungan wilayah Kelurahan sesuai dengan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

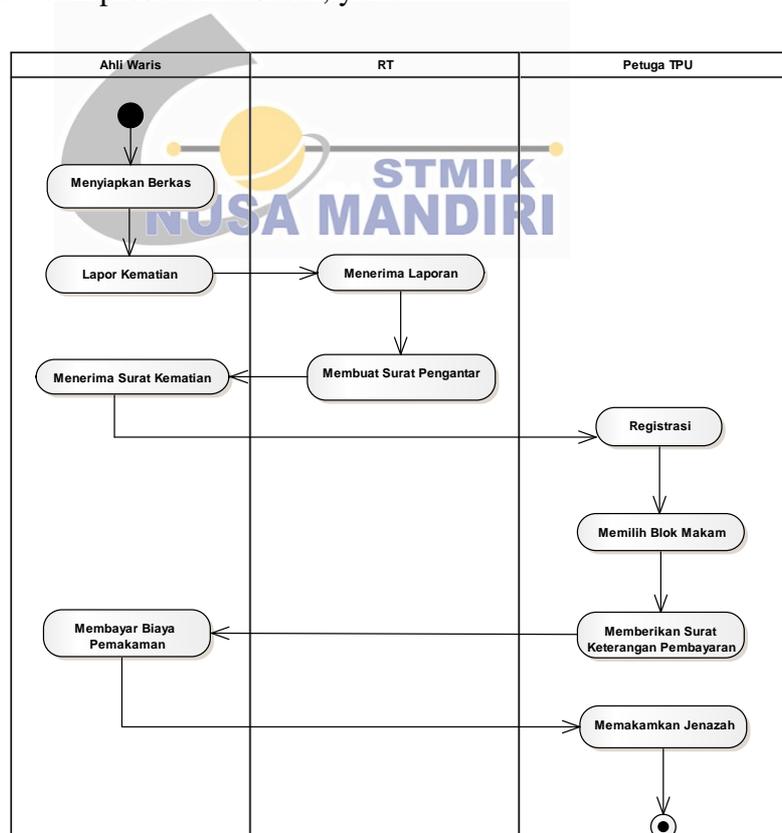
- c) Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Kelurahan dan seluruh seksi di lingkungan Kelurahan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal.
- d) Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan Seksi Prasarana dan Sarana Umum sebagai bahan evaluasi.
- e) Melaksanakan pembinaan kepada Bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.
- f) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- h) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. RW (Rukun Warga)

- a) Membuat data penduduk akan survey tertentu yang diperlukan sebagai arsip desa atau kelurahan.
- b) Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu.
- c) Membuat gagasan berdasarkan aspirasi warga.
- d) Melakukan koordinasi atas masyarakat serta organisasi itu sendiri.
- e) Mengurus fasilitas masyarakat.
- f) Menjamin hubungan antarwarga dan Pemerintah Desa atau Kelurahan.

3.2. Proses Bisnis Sistem

Prosedur sistem adalah suatu prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan sebelum memulai kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Prosedur dalam melakukan pemakaman di Tempat Pemakaman Umum Dadap dimulai dari lapor ahli waris kepada RT/RW setempat untuk melakukan pendataan jenazah yang akan dimakamkan, setelah melapor RT/RW ahli waris langsung menuju kantor pengurus pemakam untuk mencari lahan kosong yang ada di Tempat Pemakaman Umum Dadap. Setelah data dari ahli waris diberikan oleh pengurus pemakaman, pengurus makam memilihkan lahan kosong (blok makam), ahli waris melakukan pembayaran makam, ahli waris menerima bukti pembayaran, pengurus memakamkan jenazah. *Activity diagram* dari prosedur tersebut, yaitu:



Gambar III.2

***Activity Diagram* Prosedur Pemakaman Jenazah**

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

3.3.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah semua dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data-data yang akan diproses untuk menghasilkan suatu keluaran.

Dokumen masukan yang digunakan adalah:

1. Nama Dokumen : Surat Keterangan Pengantar
Fungsi : Untuk registrasi jenazah
Tujuan : Memakamkan jenazah
Media : Kertas
Frekuensi : 1
Format : Lampiran A1



BAB IV

RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN

4.1. Analisa Kebutuhan *Software*

Analisa kebutuhan software dilakukan untuk menentukan rancangan awal dari sebuah sistem yang akan dibangun dan untuk merelasikannya adalah pada tahapan desain. Pengguna sistem terdiri atas penjaga TPU sebagai admin, dan warga sebagai user.

A. Tahapan Analisis

Halaman Admin :

- A1. Admin bisa mengelola registrasi.
- A2. Admin bisa mengelola biaya.
- A3. Admin bisa mengelola akun.
- A4. Admin bisa membuat laporan bulanan.

Halaman User :

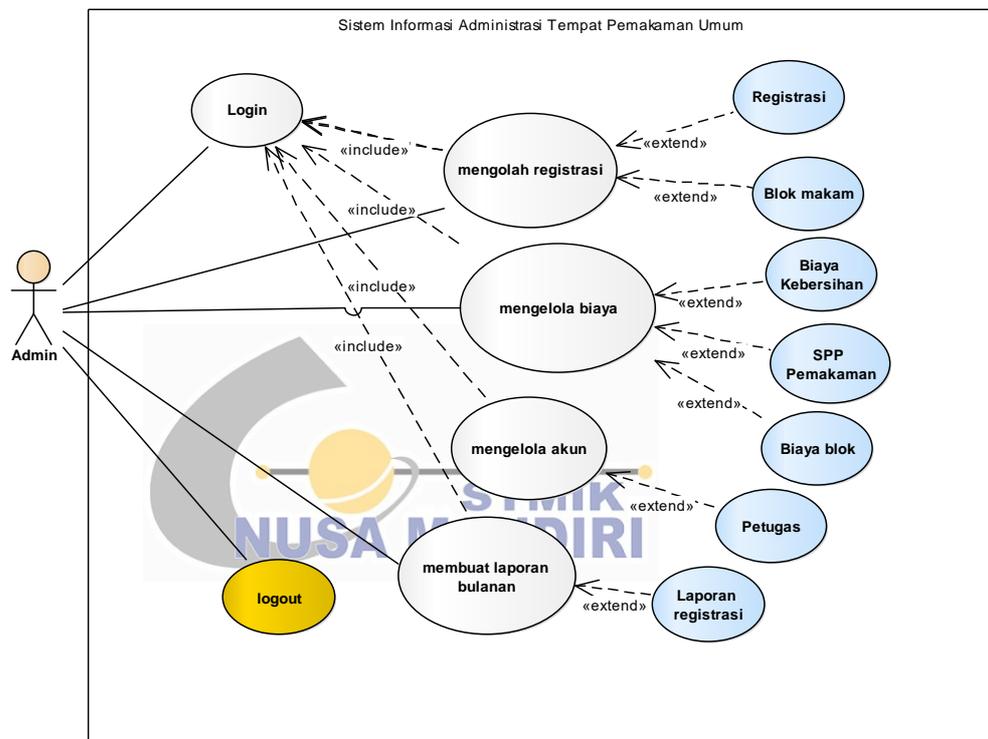
- B1. User bisa melihat profil Tempat Pemakaman Umum Dadap
- B2. User dapat langsung mengisi registrasi jenazah.
- B3. User dapat melihat lahan kosong.
- B4. User dapat melihat data jenazah.
- B5. User dapat melihat biaya.

B. *Use Case Diagram*

Use case merupakan bentuk gambaran pola perilaku dari sistem, pada penelitian ini dibagi 2 bagian yaitu use case diagram halaman user dan use case diagram halaman admin. Berikut adalah pembahasannya.

1. Use Case Diagram Halaman Admin Staf

Selanjutnya Pada tahapan ini penulis akan menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang admin, bagaimana admin bisa berhubungan dengan sistem. Berikut penulis akan gambarkan pada use case diagram halaman admin pada Gambar IV.1.



Gambar IV.1. Use Case Diagram Halaman Admin Staf

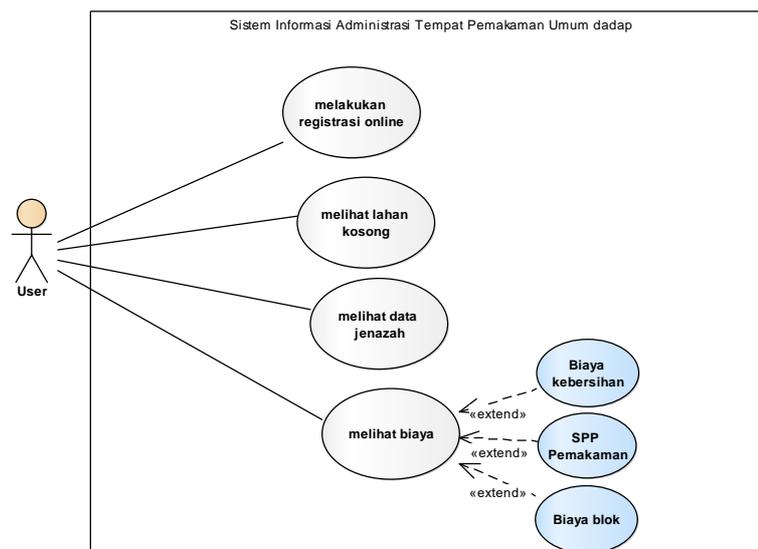
Deskripsi Use Case mengelola data Tempat Pemakaman Umum Dapat ditunjuk pada Tabel IV.1. dibawah ini :

<i>Use Case Name</i>	Data Pemakaman
<i>Requirments</i>	Halaman Admin
<i>Goal</i>	Admin dapat registrasi, mengedit, menghapus, cetak , membuat laporan

	bulanan TPU Dadap
<i>Pre-conditions</i>	Data jenazah berhasil diinput
<i>Failed end condition</i>	Gagal menyimpan, mengedit, dan menghapus
<i>Primary Actors</i>	Admin
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Admin dapat registrasi data jenazah 2. Admin dapat melihat data jenazah
<i>Alternate Flow/Invariant 1</i>	2a. Admin mengedit data jenazah
<i>Invariant 2</i>	2b. Admin menghapus data jenazah

2. Use Case Diagram Halaman User

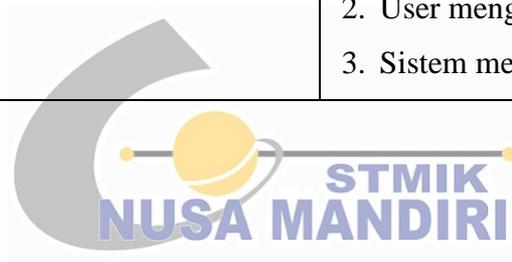
Pada tahapan ini penulis akan menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user, bagaimana user bisa berhubungan dengan sistem. Berikut penulis akan gambarkan pada use case diagram halaman user pada Gambar IV.2.



Gambar IV.2. Use Case Diagram Halaman User

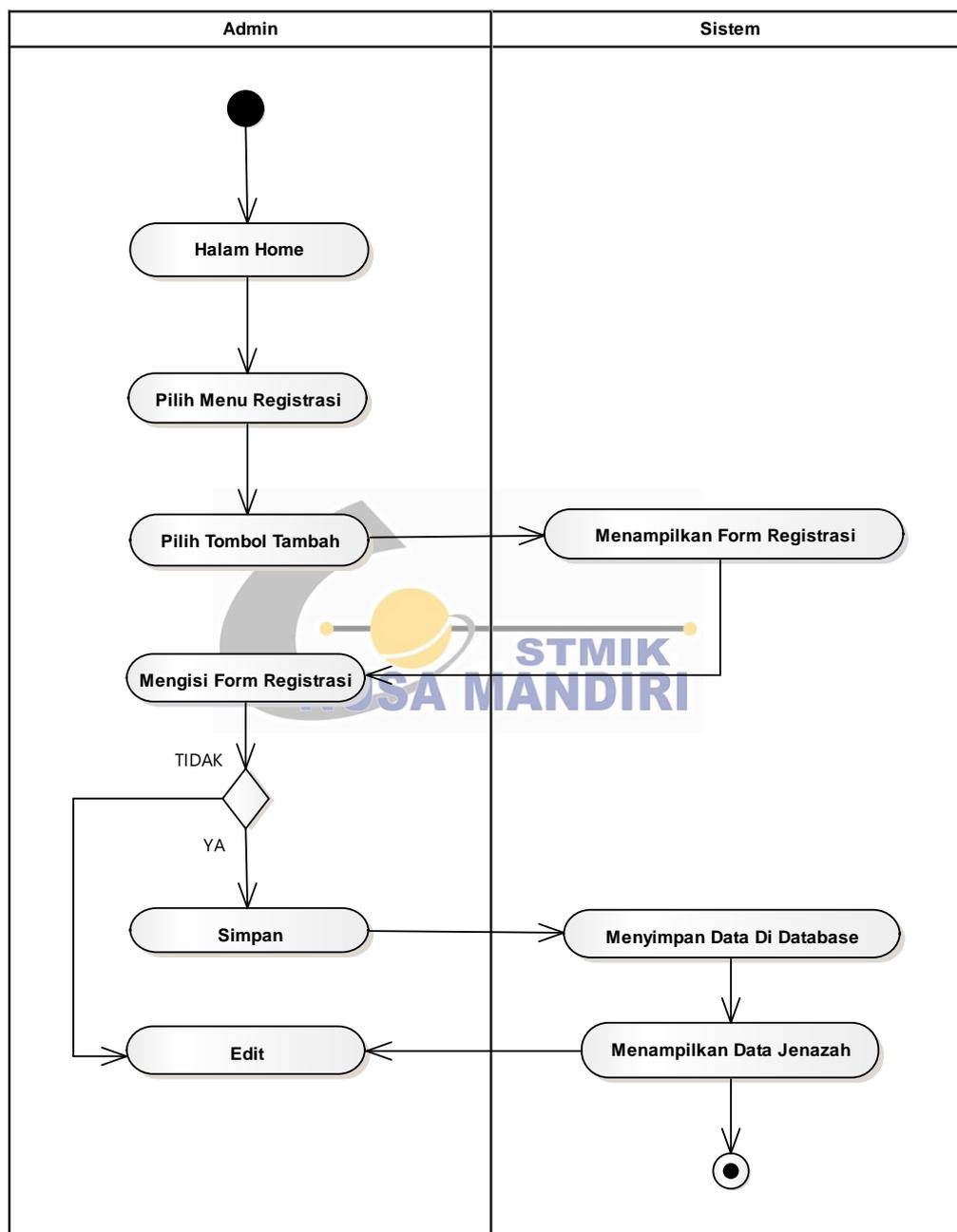
Deskripsi Use Case halaman user ditunjukkan pada Tabel IV.2. di bawah ini:

<i>Use Case Name</i>	Home (Beranda)
<i>Requirments</i>	Halaman User
<i>Goal</i>	User dapat registrasi data jenazah dan mencetak bukti registrasi
<i>Pre-conditions</i>	User memilih form registrasi
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan form registrasi
<i>Failed end condition</i>	User gagal mengisi registrasi jenazah
<i>Primary Actors</i>	User
<i>Main Flow/Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. User memilih home 2. User mengklik data registrasi 3. Sistem menampilkan form registrasi



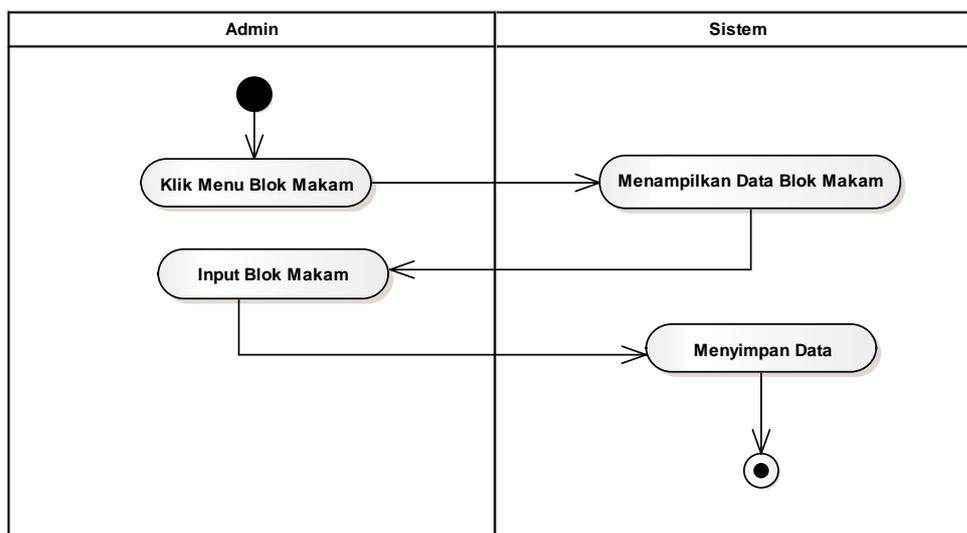
3. Activity Diagram

1. Activity Diagram Halaman Admin
 - a) Halaman Registrasi



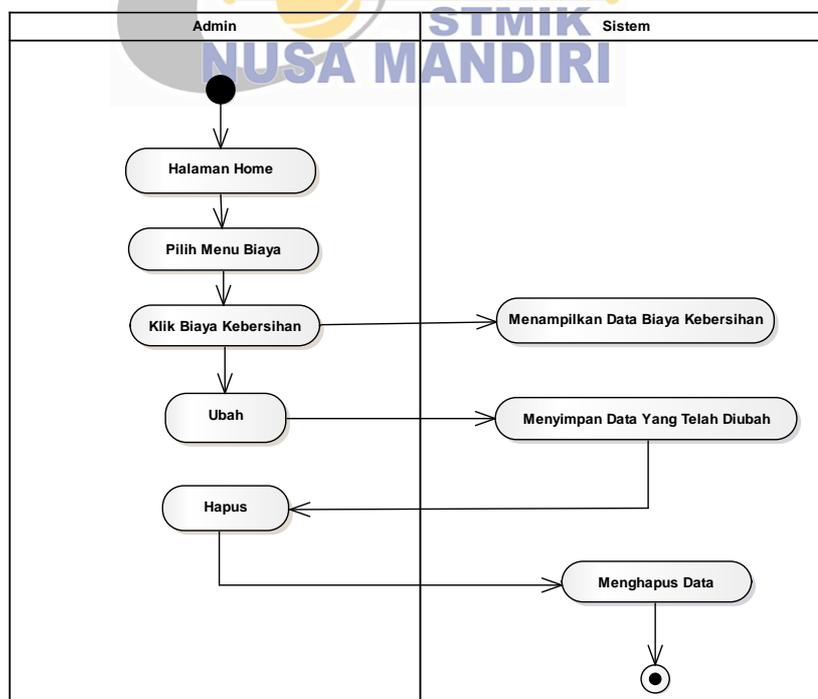
Gambar IV.3. Activity Diagram Halaman Registrasi

b) Halaman Blok Makam



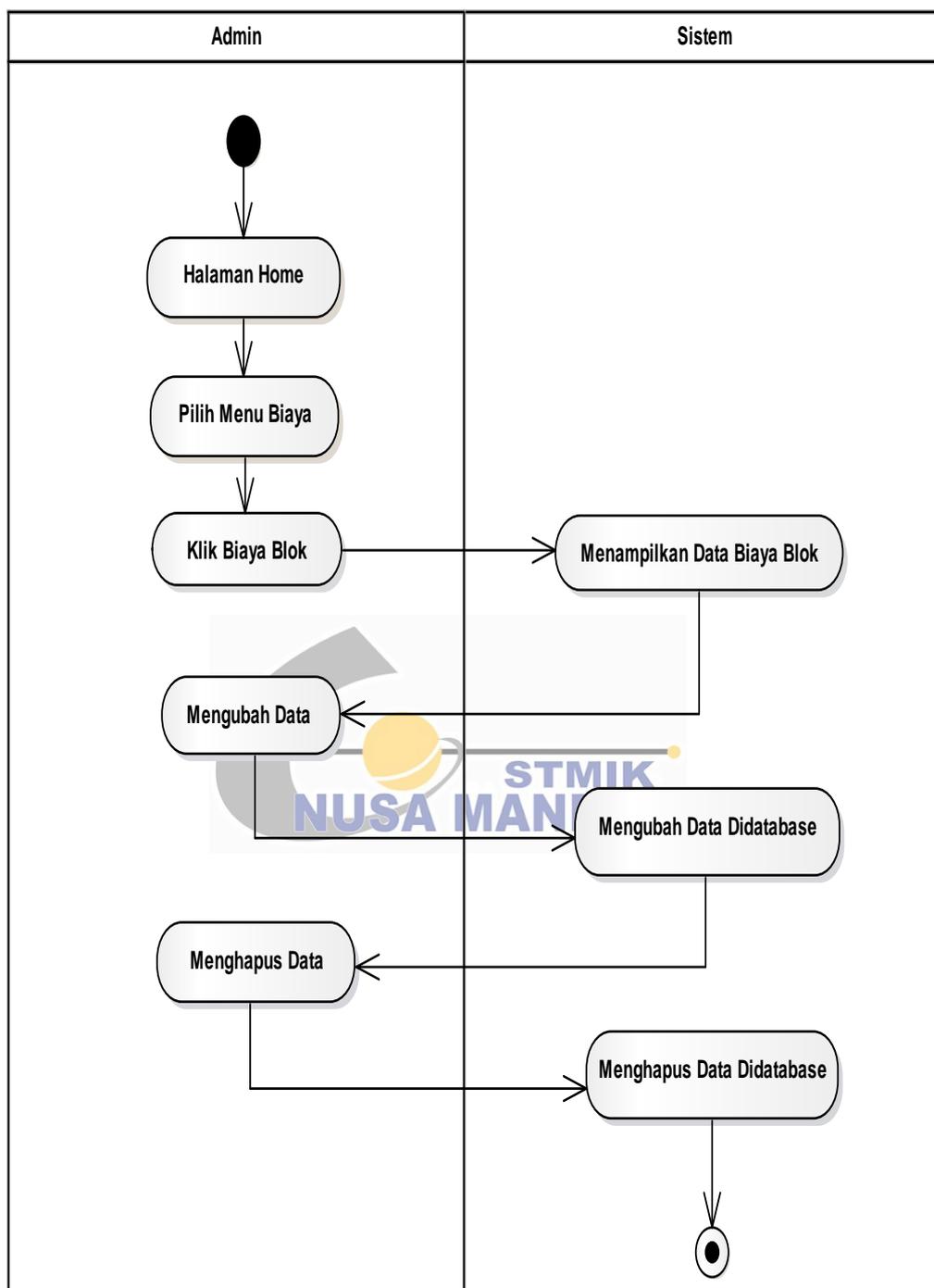
Gambar IV.4. Activity Diagram Halaman Blok Makam

c) Halaman Biaya Kebersihan



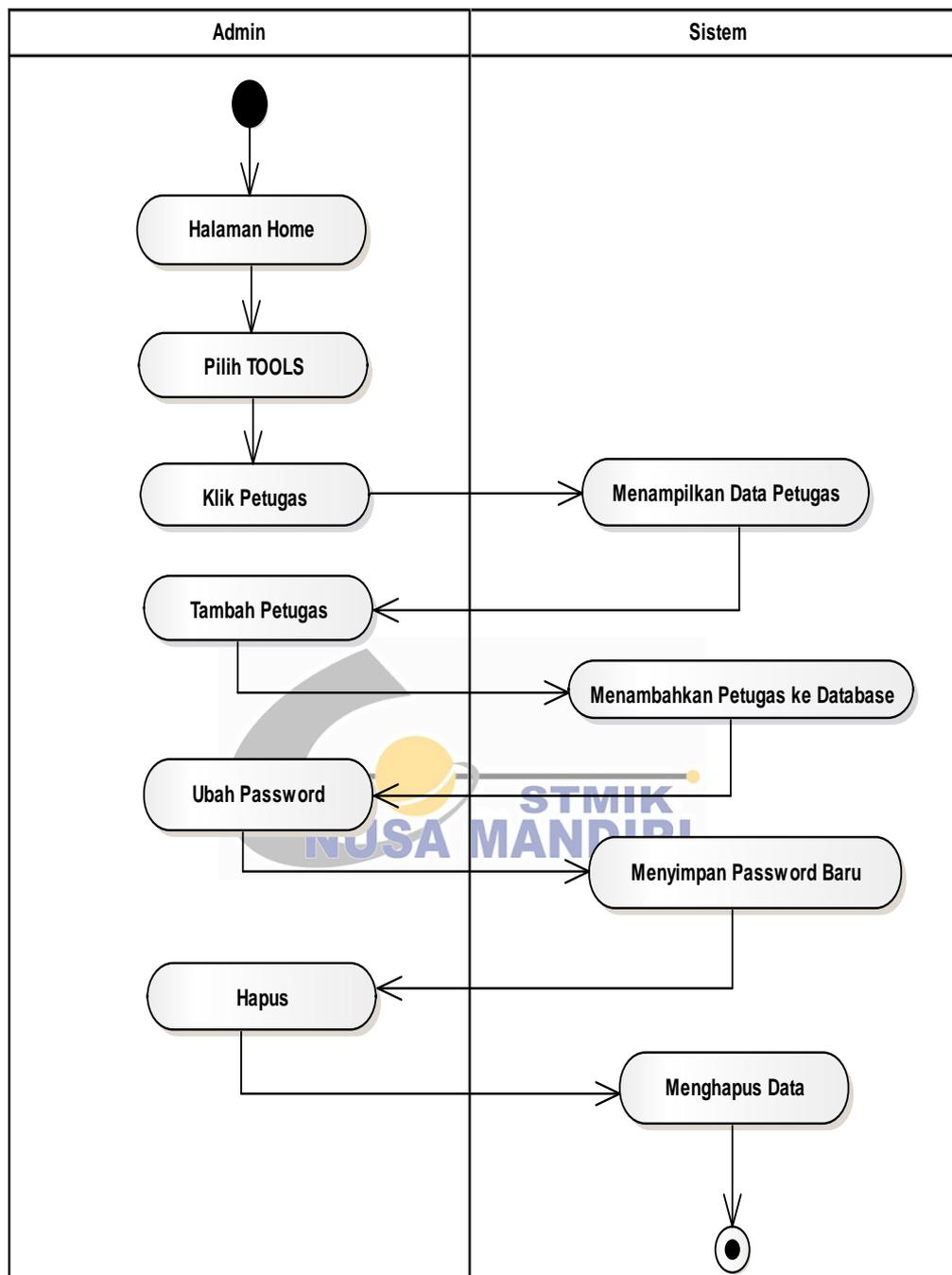
Gambar IV.5. Activity Diagram Halaman Biaya Kebersihan

d) Halaman Biaya Blok



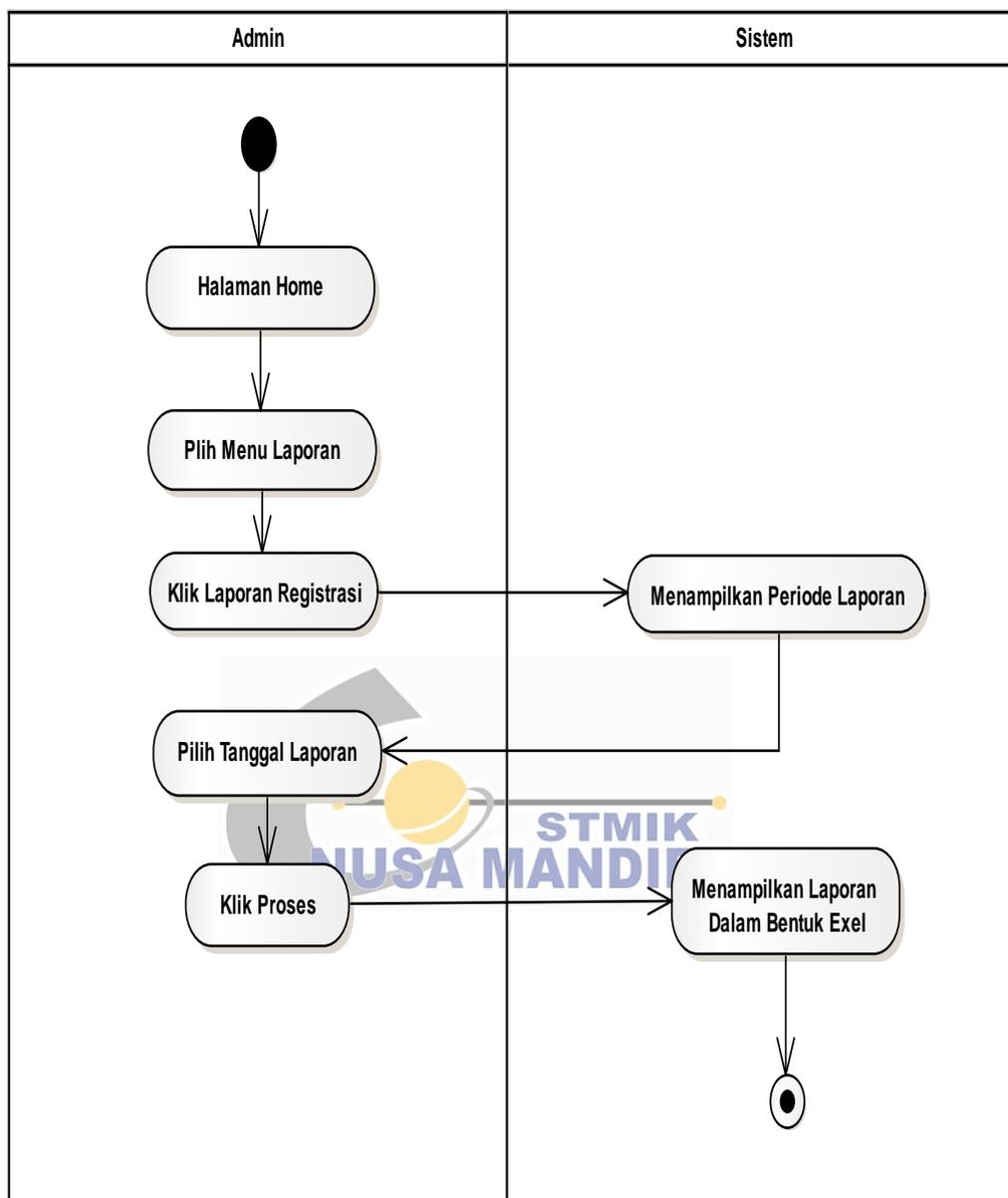
Gambar IV.6. Activity Diagram Halaman Biaya Blok

e) Halaman Petugas



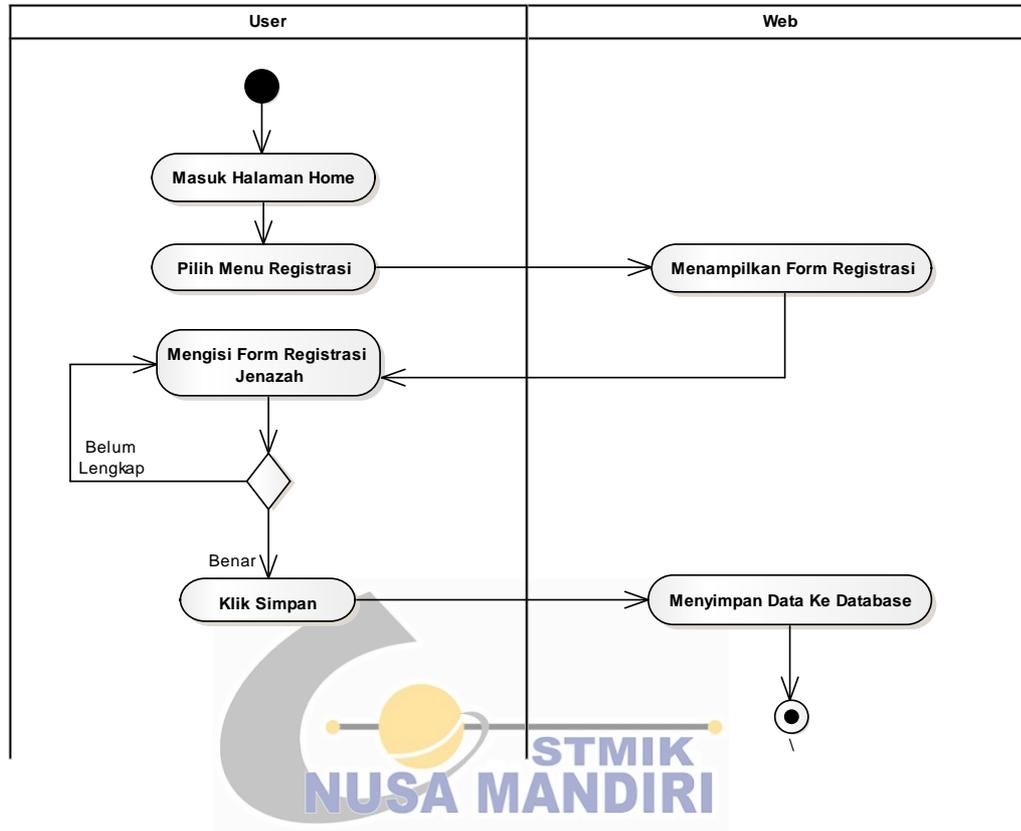
Gambar IV.7. Activity Diagram Halaman Petugasi

f) Halaman Laporan Registrasi



Gambar IV.8. Activity Diagram Halaman Laporan Registrasi

2. Activity Diagram Halaman User
 - a. Halaman Registrasi User



Gambar IV.9. Activity Diagram Halaman User

4.2. Desain

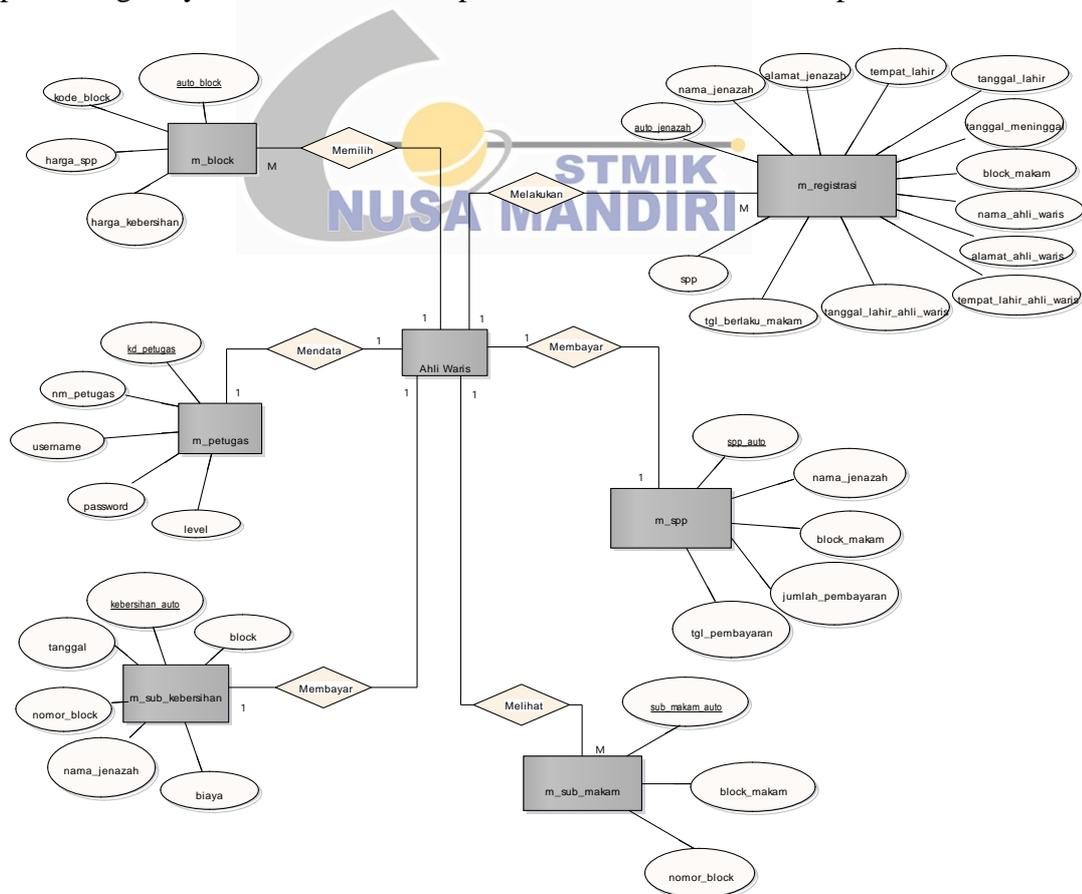
Desain sistem disini merupakan proses dalam perancangan sistem yang difokuskan pada desain, Database, Software Architecture, dan User Interface, yang didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi perangkat lunak yang akan dibuat.

4.2.1. Database

Database pada perancangan sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap bertujuan untuk memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya database sebagai media untuk penyimpanan agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Dalam perancangan database untuk menggambarkan table-table yang ada di program beserta dengan relasi dan tipe datanya penulis menggambarkan ke dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD).

A. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah gambar Entity Relationship Diagram (ERD) system usulan perancangan system informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap:

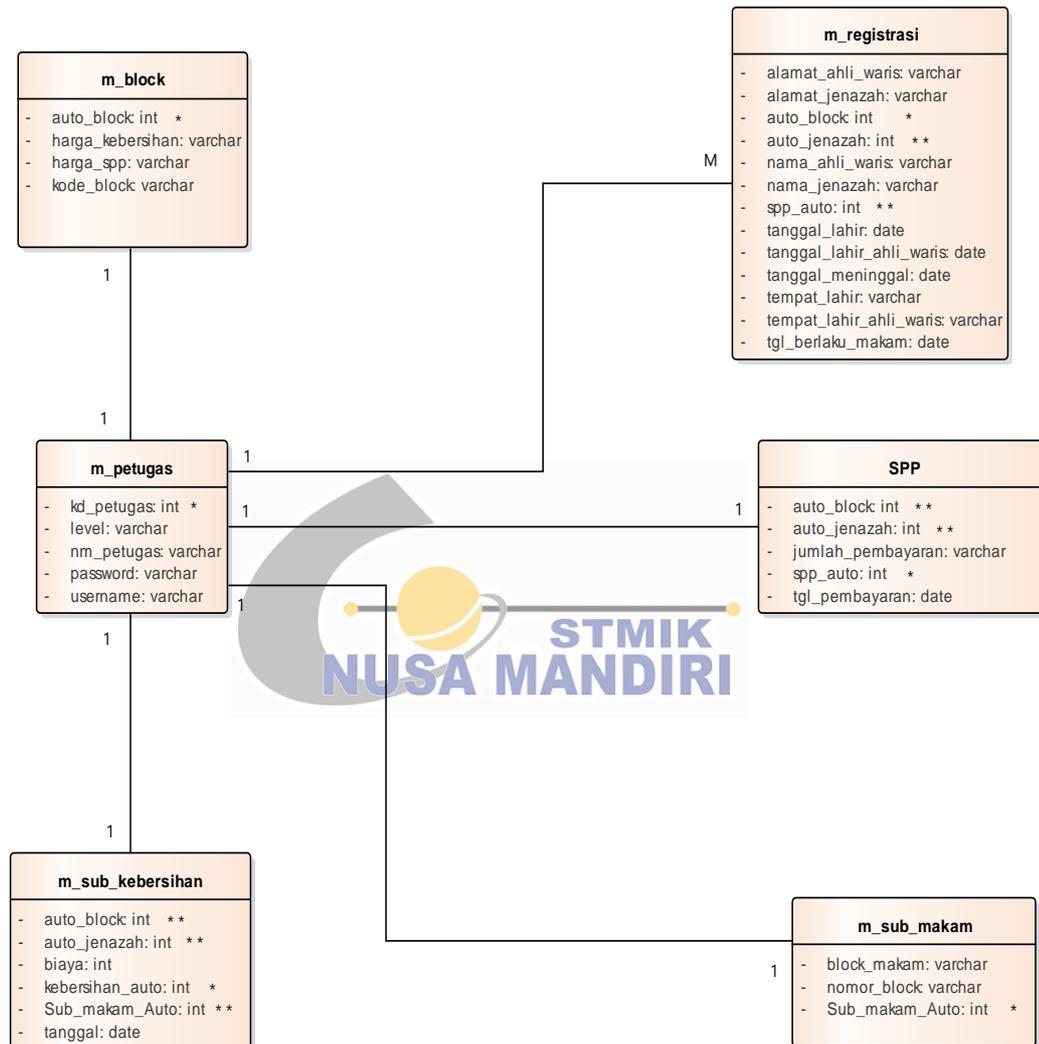


Gambar IV.10. Entity Relationship Diagram (ERD)

B. Logical Record Structure (LRS)

Berikut adalah Berikut adalah gambaran Logical Record Structure (LRS)

sistem usulan perancangan sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap:



Gambar IV.11. Logical Record Structure (LRS)

C. Spesifikasi File

Spesifikasi File yang di gunakan pada sistem informasi Tempat Pemakaman

Umum Dadap sebaga berikut:

1. Spesifikasi File Tabel Registrasi

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_registrasi

Akronim : Pendaftaran

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.3. Spesifikasi File Tabel Registrasi Jenazah

No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	Keterangan
1	Kunci Jenazah	auto_jenazah	int	4	Primary key
2	Nama Jenazah	Nama_jenazah	varchar	30	
3	Alamat Jenazah	Alamat_jenazah	varchar	50	
4	Tempat Lahir	tempat_lahir	varchar	20	
5	Tanggal Lahir	tanggal_lahir	date		
6	Tanggal Meninggal	Tanggal_meninggal	date		
7	Block Makam	Auto_block	int	10	Foreign key
8	Nama Ahli Waris	nama_ahli_waris	varchar	30	
9	Alamat Ahli Waris	alamat_ahli_waris	varchar	50	
10	Tempat Lahir Ahli Waris	tempat_lahir_ahli_waris	varchar	50	
11	Tanggal Lahir Ahli Waris	tanggal_lahir_ahli_waris	date		

12	Tanggal Berlaku Makam	Tanggal_berlaku_makam	date		
13	Spp	Spp_auto	int	20	Foreign key

2. Spesifikasi File Kebersihan

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_sub_kebersihan

Akronim : Kebersihan

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.4. Spesifikasi File Tabel Kebersihan

No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	keterangan
1	Kunci Kebersihan	kebersihan_auto	int	2	Primary key
2	Tanggal	tanggal	date		
3	Blok Makam	Auto_block	varchar	4	Foreign key
4	Nomor Blok	Sub_makam_Auto	varchar	11	Foreign key
5	Nama Jenazah	auto_jenazah	varchar	4	Foreign key
6	Biaya	biaya	date	20	

3. Spesifikasi File Blok Makam

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_sub_makam

Akronim : Blok Makam

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.5. Spesifikasi File Tabel Blok Makam

No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	Keterangan
1	Kunci Makam	Sub_makam_Auto	int	11	Primary key
2	Blok Makam	block_makam	varchar	5	
3	Nomor Blok	nomor_block	varchar	30	

4. Spesifikasi File Harga Blok Makam

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_block

Akronim : Harga Blok Makam

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.6. Spesifikasi File Tabel Harga Blok Makam

No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	keterangan
1	Kunci Blok	auto_block	int	4	Primary key
2	Kode Blok	kode_block	varchar	20	
3	Harga SPP	harga_spp	varchar	20	
4	Harga Kebersihan	harga_kebersihan		20	

5. Spesifikasi File SPP Tahunan

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_spp

Akronim : SPP Tahunan

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.7. Spesifikasi File Tabel SPP Tahunan

No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	keterangan
1	Kunci SPP	spp_auto	int	4	Primary key
2	Nama Jenazah	nama_jenazah	int	4	
3	Blok Makam	block_makam	Int	4	
4	Jumlah Pembayaran	jumlah_pembayaran	Int	4	
5	Tanggal Pembayaran	tgl_pembayaran	date	20	

6. Spesifikasi File Petugas

Nama Database : pemakaman

Nama File : m_petugas

Akronim : Petugas

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 28914 Byte

Kunci Field : -

Tabel IV.8. Spesifikasi File Tabel Petugas

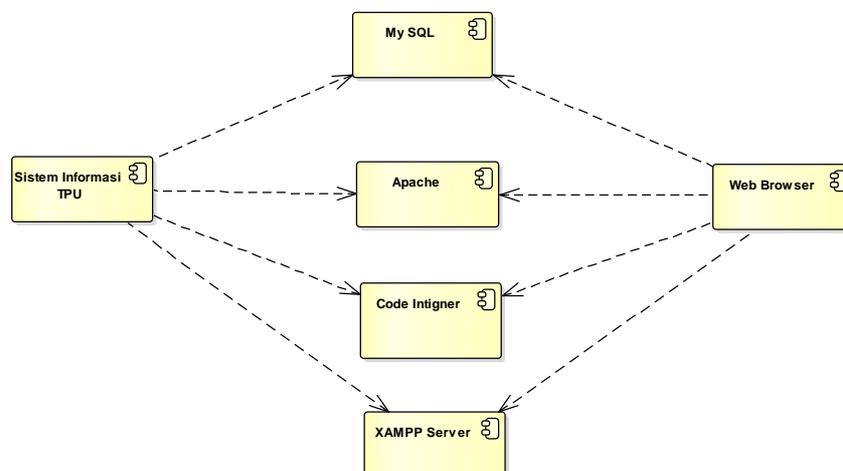
No	Elemen Data	Nama Filed	Type	Size	keterangan
1	Kode Petugas	kd_petugas	int	4	Primary key
2	Nama Petugas	nm_petugas	varchar	100	
3	Username	Username	varchar	20	
4	Password	Password	varchar	200	
5	Level	Level	varchar	20	

4.2.2. Software Architecture

Software Architecture adalah tahap perancangan software yang menggambarkan sub-sub sistem dan membangun kerangka kerja untuk komunikasi antara sub sistem yang menggambarkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan dan komponen-komponen hubungan antar program yang dibuat

A. Component Diagram

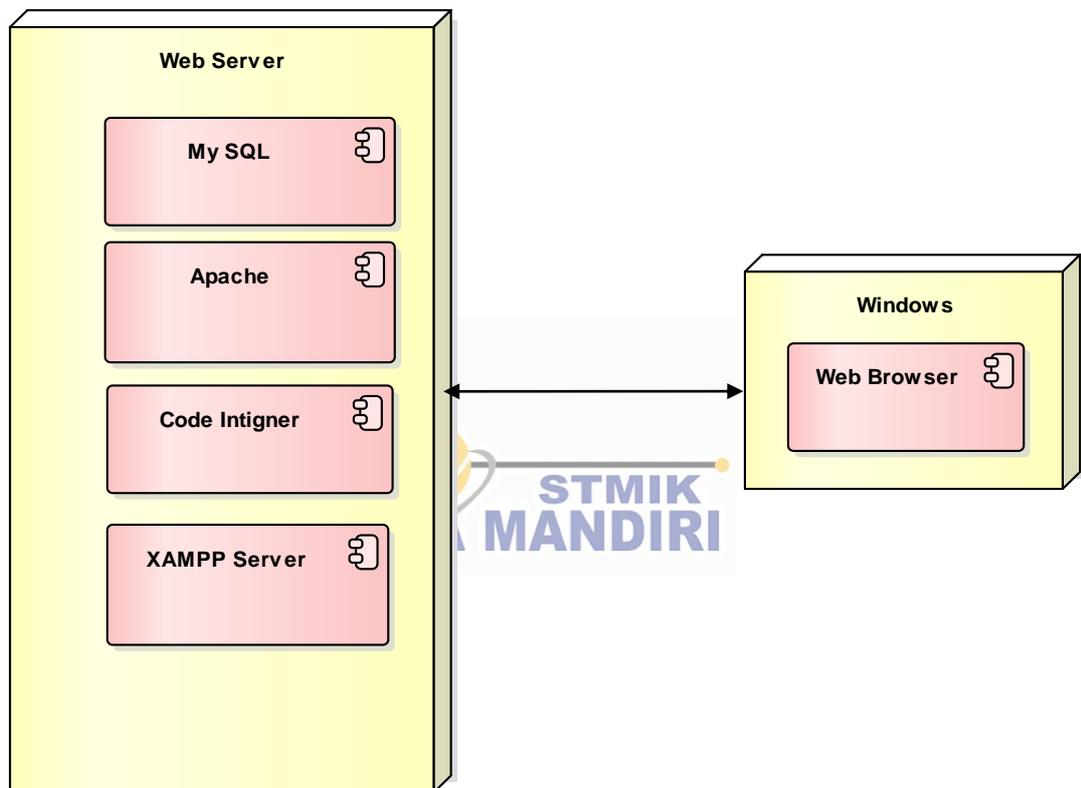
Component Diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen perangkat lunak, dan berikut adalah gambaran dari component diagram pada Gambar IV.14.



Gambar IV.12. Component Diagram

B. Deployment Diagram

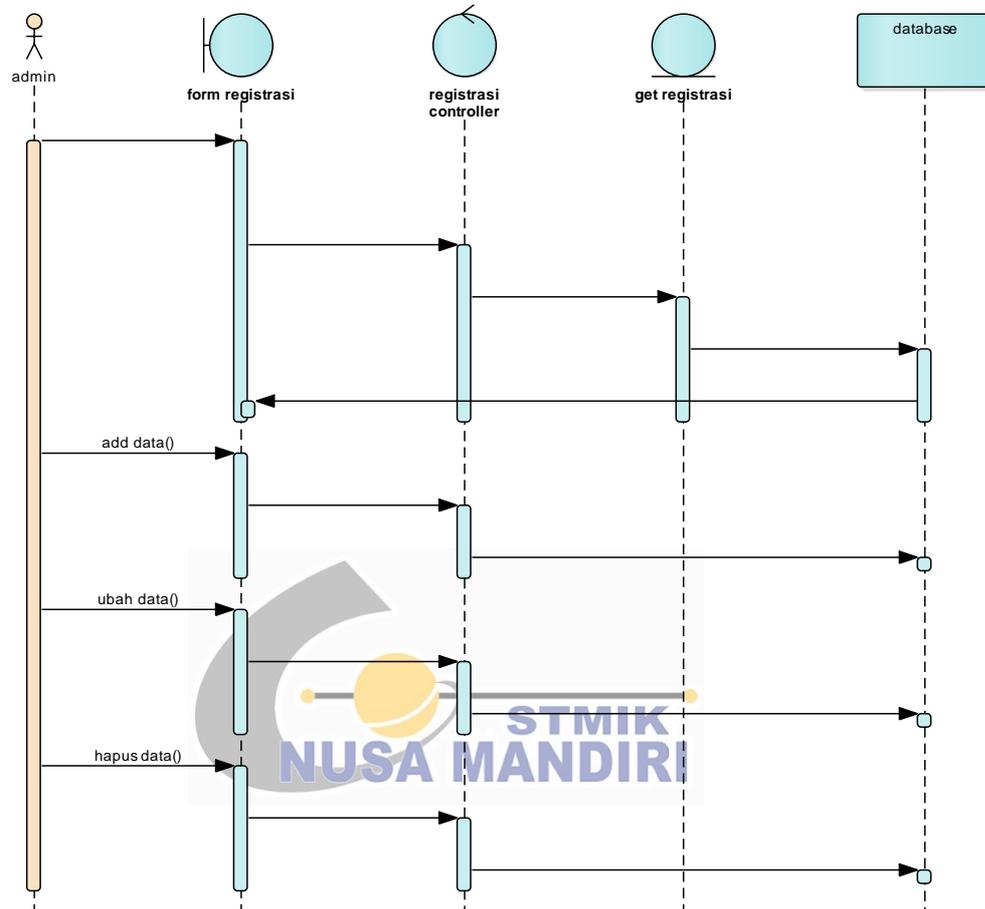
Deployment diagram menyediakan gambaran bagaimana sistem secara fisik akan terlihat. Sistem diwakili oleh node-node, dimana masing-masing node diwakili oleh sebuah kubus. Garis yang menghubungkan kedua kubus menunjukkan hubungan diantara kedua node tersebut. Berikut adalah gambaran dari deployment diagram pada Gambar IV.15.



Gambar IV.13. Deployment Diagram

C. Sequence Diagram

1. Registrasi

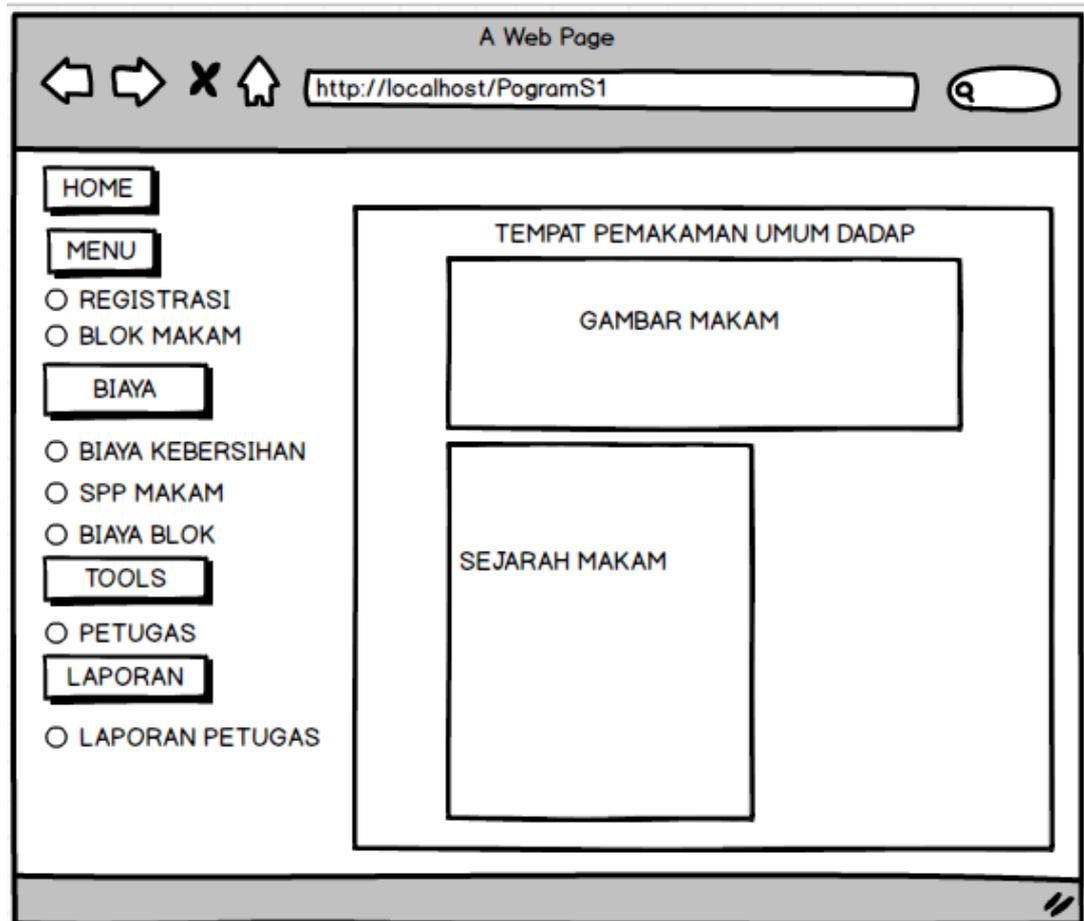


Gambar VI.14. Sequence Diagram

4.2.3. User Interface

Interface merupakan salah satu bagian yang terpenting dari sistem. Interface sendiri adalah sistem yang dirancang untuk mengelola input dan output dari data. User interface jika diartikan tampilan antar muka pengguna, user interface merupakan mekanisme komunikasi antar pengguna (user) dengan sistem. Antar muka pemakai (user interface) dapat menerima informasi kepada pengguna user untuk membantu jalur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi.

A. Halaman Utama Admin



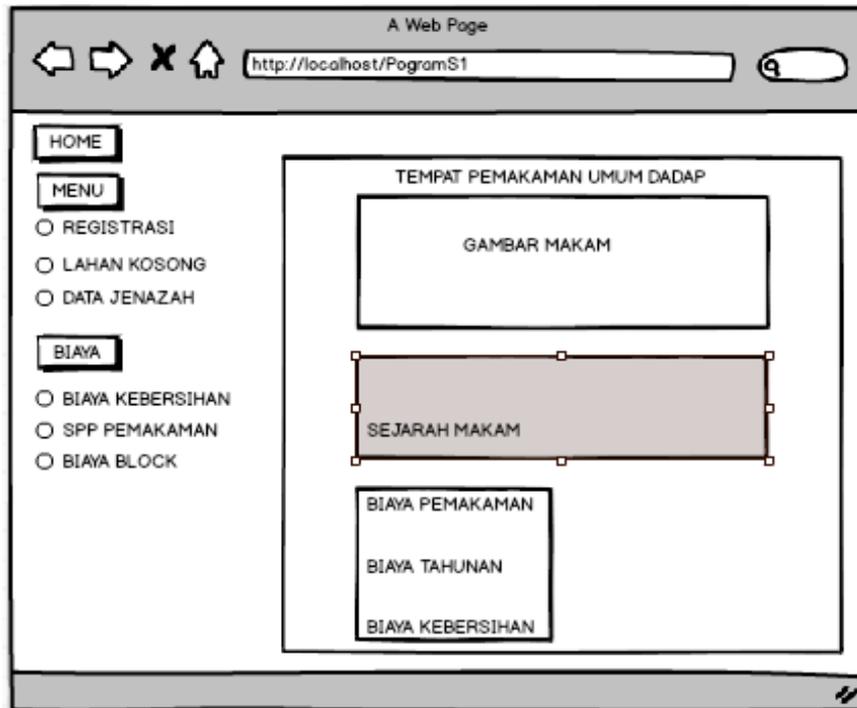
Gambar IV.15. Halaman Utama Admin

B. Form Registrasi Admin

The screenshot displays a web browser window titled "A Web Page" with the address bar showing "http://". On the left side, there is a vertical menu with the following items: "HOME", "MENU", "REGISTRASI", "BLOK MAKAM", "BIAYA", "BIAYA KEBERSIHAN", "SPP MAKAM", "BIAYA BLOK", "TOOLS", "PETUGAS", "LAPORAN", and "LAPORAN PETUGAS". The main content area is titled "FORM REGISTRASI JENAZAH" and contains a registration form with the following fields: "NAMA JENAZAH", "ALAMAT JENAZAH", "TEMPAT LAHIR", "TANGGAL LAHIR", "TANGGAL MENINGGAL", "BLOK MAKAM", "NAMA AHLI WARIS", "ALAMAT AHLI WARIS", "TEMPAT LAHIR AHLI WARIS", "TGL AHLI WARIS", and "TANGGAL BERLAKU MAKAM SPP". There are "SIMPAN" and "TUTUP" buttons at the bottom right.

Gambar IV.16. Halaman Utama Admin

C. Halaman Utama User



Gambar IV.17. Halaman Utama User

D. Halaman Registrasi User

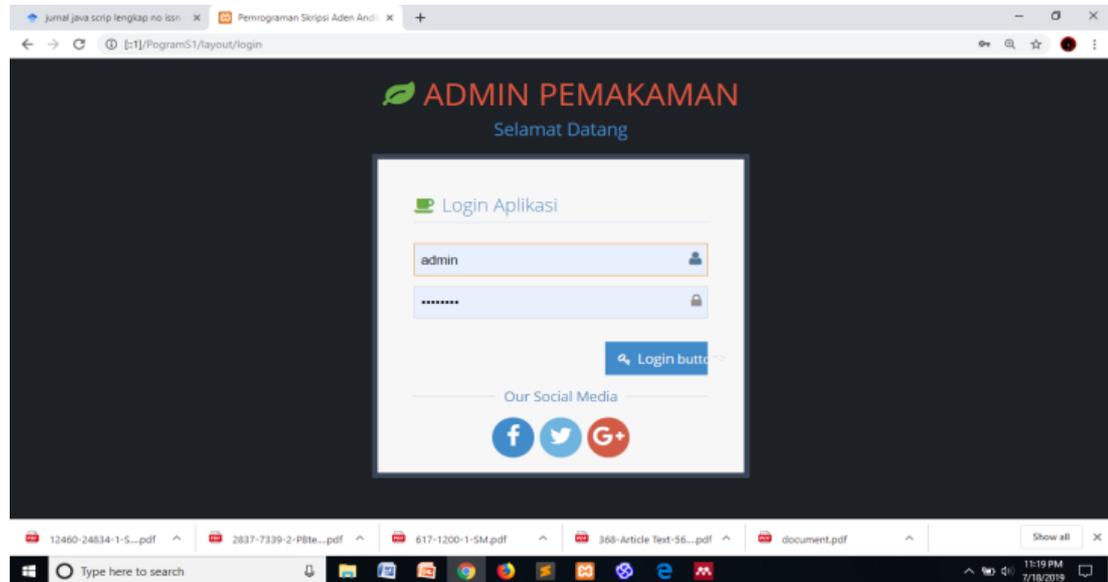
The screenshot shows a web browser window titled "A Web Page" with the address bar containing "http://". The page layout includes a left sidebar with navigation buttons: "HOME", "MENU", "REGISTRASI", and "LAHAN KOSONG". The main content area is titled "FORM REGISTRASI JENAZAH" and contains a registration form with the following fields: "NAMA JENAZAH", "ALAMAT JENAZAH", "TEMPAT LAHIR", "TANGGAL LAHIR", "TANGGAL MENINGGAL", "BLOK MAKAM", "NAMA AHLI WARIS", "ALAMAT AHLI WARIS", "TEMPAT LAHIR AHLI WARIS", "TGL AHLI WARIS", "TANGGAL BERLAKU MAKAM", and "SPP". The form includes "SIMPAN" and "TUTUP" buttons at the bottom right.

Gambar IV.18. Halaman Registrasi User

4.2.4. Implementasi User Interface

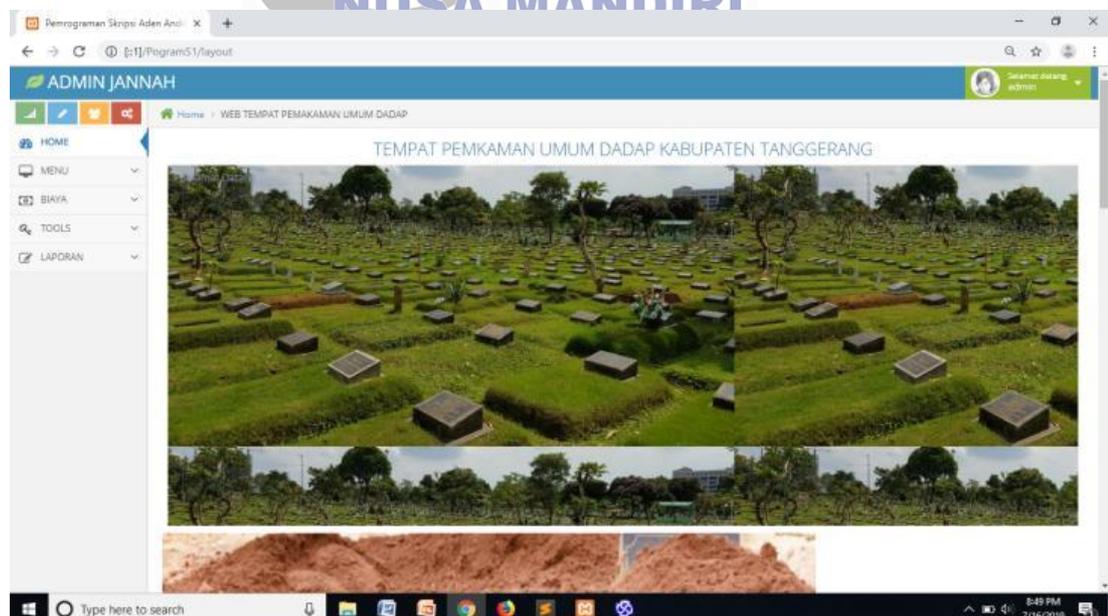
1. Tampilan Admin

A. Tampilan Login



Gambar IV.19. Tampilan Home Admin

B. Tampilan Home



Gambar IV.20. Tampilan Home Admin

C. Tampilan Form Registrasi

The screenshot shows a web browser window with the URL [1]/PogramS1/groupProduct. The application is titled 'ADMIN JANNAH'. A modal form titled 'FORM REGISTRASI JENAZAH' is open, displaying various input fields for registration. The background shows a table with columns: No, NAMA JENAZAH, TANGGAL MENINGGAL, BLOK MAKAM, NAMA AHLI WARIS, ALAMAT AHLI WARIS, TANGGAL BERLAKU MAKAM, and SPP. The table contains three rows of data.

Gambar IV.21. Form Registrasi Admin

D. Tampilan Data Jenazah

The screenshot shows the 'ADMIN JANNAH' interface with the 'DATA JENAZAH' table displayed. The table has the following columns: No, NAMA JENAZAH, TANGGAL MENINGGAL, BLOK MAKAM, NAMA AHLI WARIS, ALAMAT AHLI WARIS, TANGGAL BERLAKU MAKAM, and SPP. The table contains three rows of data.

No	NAMA JENAZAH	TANGGAL MENINGGAL	BLOK MAKAM	NAMA AHLI WARIS	ALAMAT AHLI WARIS	TANGGAL BERLAKU MAKAM	SPP
1	KURNIAWAN	2020-11-05	C1	AAAAA	AAAAA	2019-07-06	75
2	hdhg	2019-07-18	C3	ksDs	sdDs	2019-07-29	200
3	dsaf	2019-07-12	C2	sdafs	sdfs	2019-07-02	100

Gambar IV.22. Tampilan Data Jenazah Admin

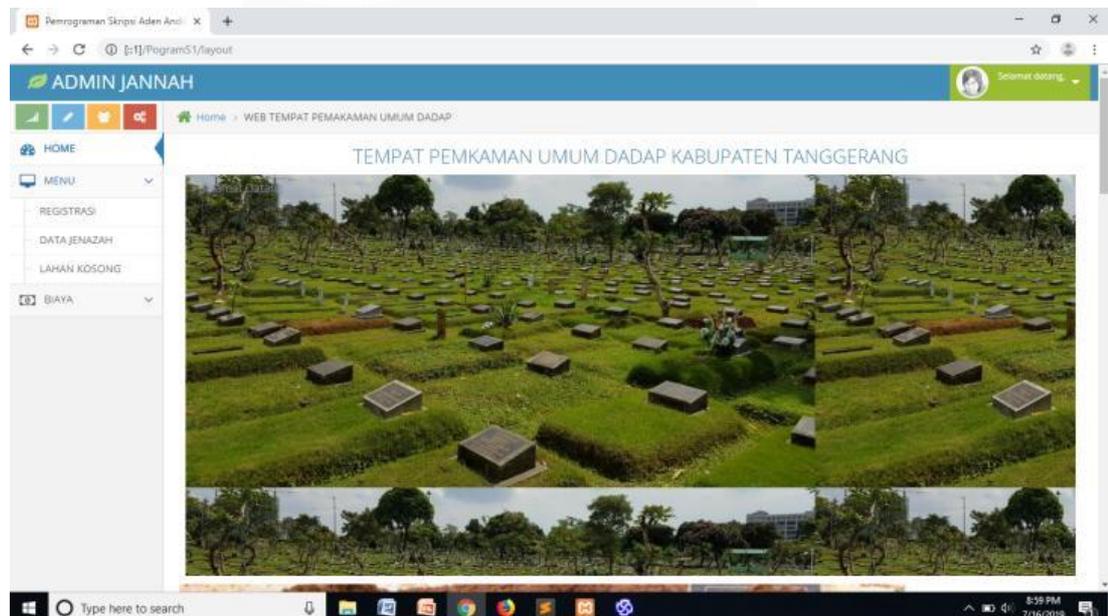
E. Tampilan Data Petugas

No	NAMA PETUGAS	USERNAME	PASSWORD	LEVEL
1	Administrator	admin	a085be79281d65addf48488549ddb1f3	Admin
2	Wawan	wawan	e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e	Petugas
3	Gunawan	gunawan	e10adc3949ba59abbe56e057f20f883e	User
4	Aden	admin	0e8c522915283d2448ae14c0f6bac09d	Admin
5	nanda	nanda	4786b99feef13dfddf3f183b2bc82e0a	staff

Gambar IV.23. Tampilan Data Petugas Admin

2. Tampilan User

A. Tampilan Home User



Gambar IV.24. Tampilan Home User Admin

B. Tampilan Registrasi User

The screenshot displays a web application interface for 'ADMIN JANNAH'. A modal window titled 'FORM REGISTRASI JENAZAH' is open, allowing users to register a deceased person. The form includes the following fields:

- NAMA JENAZAH
- ALAMAT JENAZAH
- TEMPAT LAHIR
- TANGGAL LAHIR (format: mm/dd/yyyy)
- TANGGAL MENINGGAL (format: mm/dd/yyyy)
- BLOK MAKAM (dropdown menu)
- NAMA AHLI WARIS
- ALAMAT AHLI WARIS
- TEMPAT LAHIR AHLI WARIS
- TANGGAL LAHIR AHLI WARIS (format: mm/dd/yyyy)
- TANGGAL BERLAKU MAKAM (format: mm/dd/yyyy)
- SPP (dropdown menu)

Buttons for 'Simpan' (Save) and 'Tutup' (Close) are located at the bottom of the modal. In the background, a table titled 'DATA JENAZAH' is visible, showing columns for 'No', 'NAMA JENAZAH', and 'TANGGAL MENINGGAL'.

Gambar Tampilan Form Registrasi Admin IV.25.

4.3. Code Generation

Kode program sistem informasi kependudukan ini untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem perhitungan penduduk yang ada. Berikut adalah kode program dalam sistem informasi kependudukan:

1. Menu Utama Admin

```
<!-- HEADER TITLE -->
<div class="main-content">
<div class="main-content-inner">
<!-- buat icon ubah data-->
<script>
function ubahData(id){
$("#m_kategori").modal('show');
```

```

$.ajax({
url: '<?php echo base_url(); ?>groupProduct/edit/',
method : "POST",
data : {id: id},
async : false,
dataType : 'json',
success : function(data){
for(i=0; i<data.length; i++){
$("#id").val(data[i].auto_jenazah);
$("#namajenazah").val(data[i].nama_jenazah);
$("#alamatjenazah").val(data[i].alamat_jenazah);
$("#tempatlahir").val(data[i].tempat_lahir);
$("#tanggalahir").val(data[i].tanggal_lahir);
$("#tanggalmeninggal").val(data[i].tanggal_meninggal);
$("#blokmakam").val(data[i].block_makam);
$("#namaahliwaris").val(data[i].nama_ahli_waris);
$("#alamatahliwaris").val(data[i].alamat_ahli_waris);
$("#tempatlahirahliwaris").val(data[i].tempat_ahli_waris);
$("#tanggalahirahliwaris").val(data[i].tanggal_ahli_waris);
$("#tanggalberlakumakam").val(data[i].tgl_berlaku_makam);
$("#spp").val(data[i].spp);
}
}
});
return false;

```

```

}

</script>

<div class="breadcrumbs ace-save-state" id="breadcrumbs">

<ul class="breadcrumb">

<li>

<i class="fa fa-desktop"></i>

<a href="#">Master Web</a>

</li>

<li class="active">REGISTRASI JENAZAH</li>

</ul><!-- /.breadcrumb -->

<div class="nav-search" id="nav-search">

</div><!-- /.nav-search -->

</div>

<div class="page-content">

<div class="row">

<div class="col-xs-12">

<div class="clearfix">

<h4 class="pink">

<i class="ace-icon fa fa-hand-o-right icon-animated-hand-pointer red"></i>

DATA JENAZAH

<div class="pull-right red tableTools-container red"></div>

</h4>

</div>

<div class="table-header white">

DATA JENAZAH

```

```

</div>

<!-- BATAS HEADER TITLE -->

<div class="ln_solid red"></div>

<!--DATAGRID BERDASARKAN DATA YANG AKAN KITA TAMPILKAN --
><table id="datatable" class="table table-striped table-bordered red">

<thead>

<tr>

<th class="center" width="6%">No</th>

<th class="center" width="10%">NAMA JENAZAH</th>

<th class="center" width="10%">TANGGAL MENINGGAL</th>

<th class="center" width="10%">BLOK MAKAM</th>

<th class="center" width="15%">NAMA AHLI WARIS</th>

<th class="center" width="15%">ALAMAT AHLI WARIS</th>

<th class="center" width="15%">TANGGAL BERLAKU MAKAM</th>

<th class="center" width="15%">SPP</th>

<th class="center" >

<a href="#m_kategori" onclick="return tambah_kategori('0');" class="tooltip-info"
data-toggle="modal" data-rel="tooltip" title="Tambah">

<span class="blue"><i
class="ace-icon fa fa-search-plus bigger-120"></i></span></a>

</th>

</tr>

</thead>

<?php

$no=1;

```

```

foreach ($data as $row) { ?>

<tr>

<td align="center"><?php echo $no; ?></td>

<td><?php echo $row->nama_jenazah; ?></td>

<td><?php echo $row->tanggal_meninggal; ?></td>

<td><?php echo $row->nomor_block; ?></td>

<td><?php echo $row->nama_ahli_waris; ?></td>

<td><?php echo $row->alamat_ahli_waris; ?></td>

<td><?php echo $row->tgl_berlaku_makam; ?></td>

<td><?php echo $row->harga_spp; ?></td>

<td align="center">

<!-- buat icon edit dan hapus-->

<a href="#" class="tooltip-success" data-rel="tooltip" title="Ubah"
onclick="ubahData(<?php echo $row->auto_jenazah; ?>)">

<span class="green"><i class="ace-icon fa fa-pencil-square-o bigger-
120"></i></span></a>

<a href="<?php echo base_url(); ?>groupProduct/hapus/<?php echo $row-
>auto_jenazah; ?>" class="tooltip-error" data-rel="tooltip" title="Hapus"
onclick="return confirm('Apakah Anda yakin ingin menghapus data <?php echo
$row->nama_jenazah; ?> ?')">

<span class="red"><i class="ace-icon fa fa-trash-o bigger-120"></i></span></a>

</td>

</tr>

<?php

```

```

$no++;
} ?>
</table>

<!-- BATAS DATAGRID BERDASARKAN DATA YANG AKAN KITA
TAMPILKAN -->

<tr>

<td align="center"></td>

<td></td>

<td align="center"></td>

</tr>

</table>

<!-- BATAS DATAGRID BERDASARKAN DATA YANG AKAN KITA
TAMPILKAN -->

```



```

</div>
</div>
</div>
</div>
</div>

<div class="modal fade" id="m_kategori" tabindex="-1">
<div class="modal-dialog">
<div class="modal-content">
<div class="modal-header no-padding">
<div class="table-header">
<button type="button" class="close" data-dismiss="modal" aria-label="Close">
<span class="white">&times;</span>

```

```
</button>
```

FORM REGISTRASI JENAZAH

```
</div>
```

```
</div>
```

```
<div class="modal-body">
```

```
<form name="f_kategori" id="f_kategori" action="<?php echo
base_url('groupProduct/add'); ?>" method="post">
```

```
<input type="hidden" name="id" id="id" value="">
```

```
<div id="konfirmasi"></div>
```

```
<table class="table table-form">
```

```
<tr><td style="width: 25%">NAMA JENAZAH</td>
```

```
<td style="width: 75%">
```

```
<input type="text" class="form-control" name="namajenazah" id="namajenazah"
required value="">
```

```
</td>
```

```
<tr><td style="width: 25%">ALAMAT JENAZAH</td>
```

```
<td style="width: 75%">
```

```
<input type="text" class="form-control" name="alamatjenazah" id="alamatjenazah"
required value="">
```

```
</td>
```

```
<tr><td style="width: 25%">TEMPAT LAHIR</td>
```

```
<td style="width: 75%">
```

```
<input type="text" class="form-control" name="tempatlahir" id="tempatlahir"
required value="">
```

```
</td>
```

```

<tr><td style="width: 25%">TANGGAL LAHIR</td>
<td style="width: 75%">
<input type="date" class="form-control" name="tanggalahir" id="tanggalahir"
required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">TANGGAL MENINGGAL</td>
<td style="width: 75%">
<input type="date" class="form-control" name="tanggalmeninggal"
id="tanggalmeninggal" required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">BLOK MAKAM</td>
<td style="width: 75%">
<!-- combo box -->
<select name="blokmakam" id="blokmakam" class="form-control" required data-
parsley-error-message="Field ini harus diisi">
<option value=""></option>
<?php
foreach ($makam as $row) {
echo "<option value='$row->Sub_makam_Auto' $cek>$row-
>nomor_block</option>";
}
?>
</select>
</td>
<tr><td style="width: 25%">NAMA AHLI WARIS</td>

```

```

<td style="width: 75%">
<input type="text" class="form-control" name="namaahliwaris" id="namaahliwaris"
required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">ALAMAT AHLI WARIS</td>
<td style="width: 75%">
<input type="text" class="form-control" name="alamatahliwaris"
id="alamatahliwaris" required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">TEMPAT LAHIR AHLI WARIS</td>
<td style="width: 75%">
<input type="text" class="form-control" name="tempatlahirahliwaris"
id="tempatlahirahliwaris" required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">TANGGAL LAHIR AHLI WARIS</td>
<td style="width: 75%">
<input type="date" class="form-control" name="tanggalahirahliwaris"
id="tanggalahirahliwaris" required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">TANGGAL BERLAKU MAKAM</td>
<td style="width: 75%">
<input type="date" class="form-control" name="tanggalberlakumakam"
id="tanggalberlakumakam" required value="">
</td>
<tr><td style="width: 25%">SPP</td>

```

```

<td style="width: 75%">
<select name="spp" id="spp" class="form-control" required data-parsley-error-
message="Field ini harus diisi">
<option value=""></option>
<?php
foreach ($biayaspp as $row) {
echo "<option value='$row->auto_block' $cek>$row->harga_spp</option>";
}
?>
</select>
</tr>
</table>
</div>
<div class="modal-footer">
<button class="btn btn-white btn-info btn-bold" type="submit">
<i class="ace-icon fa fa-floppy-o bigger-120 blue"></i> Simpan</button>
<button class="btn btn-white btn-default btn-round" data-dismiss="modal" aria-
hidden="true">
<i class="fa fa-minus-circle"></i> Tutup</button>
</div>
</form>
</div>
</div>
</div>

```



4.4. Testing

Dalam pengujian berikut ini dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi perangkat lunak dalam memeriksa fungsi input, proses agar menghasilkan output yang sesuai dengan rancangan.

Tabel Hasil Pengujian Black Box Testing Form Registrasi Jenazah

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan semua isian <i>field</i> kemudian tekan tombol “simpan”	Semua <i>field</i> kosong	Sistem menolak, muncul pesan “mohon isi form dengan benar”	Sesuai harapan	Valid
2	Tidak mengisi data secara lengkap kemudian tekan tombol “simpan”	Nama jenazah : ronin <i>Field</i> Lainnya : kosong	Sistem menolak, muncul pesan “mohon isi form dengan benar”	Sesuai harapan	Valid
3	Mengisi semua field dengan benar dan lengkap kemudian tekan tombol simpan	Semua field diisi dengan lengkap dan benar	Sistem menyimpan data	Sesuai harapan	Valid
4	Menekan tombol edit	Tekan tombol edit	Muncul data yang akan di edit	Sesuai harapan	Valid
5	Menekan tombol hapus	Tekan tombol hapus	Muncul pesan “yakin akan menghapus pesan”	Sesuai harapan	Valid

4.5. Support

Support dalam hal ini penulis menambahkan, suatu pendukung untuk pembuatan aplikasi berbasis web untuk memudahkan pembuatan aplikasi web di Tempat Pemakaman Umum Dadap.

4.5.1. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Spesifikasi Hardware dan Software yang di gunakan pada sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap sebagai berikut:

A. Spesifikasi *Hardware*

Spesifikasi hardware yang digunakan untuk merancang sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap adalah sebagai berikut:

Tabel Spesifikasi Hardware

No	Kebutuhan	Keterangan
1	Sistem Operasi	Windows 7
2	Processor	core i3
3	RAM	4 GB
4	Harddisk	500 GB
5	Monitor	14"
6	Keyboard	101/102-key
7	Printer	Cannon
8	Mouse	Standard

B. Spesifikasi *Software*

Spesifikasi software adalah suatu rangkaian atau susunan instruksi yang harus benar dengan urutan-urutan yang benar pula. Keberadaan perangkat lunak selalu

menyertai perangkat keras yang ada. Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap sebagai berikut:

Tabel Spesifikasi Software

No	Kebutuhan	Keterangan
1	Operating Sistem	Windows 7
2	Bahasa Pemrograman	Code Intigner
3	Database Server	PHP Myadmin, Xampp
4	Microsoft Office	Word, Exel, Power Point

4.6. Spesifikasi Dokumen Sistem Usulan

Spesifikasi dokumen sistem usulan yang di gunakan pada sistem informasi Tempat Pemakaman Umum Dadap sebagai berikut:

Nama Dokumen : Laporan Data

Surat Keterangan Fungsi : Sebagai bukti

Sumber : User / Penduduk

Tujuan : Admin

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap Bulan

Format : Lampiran C2

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembuatan Sistem Informasi Administrasi TPU Dadap maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Administrasi TPU Dadap dibuat guna memberikan informasi yang lebih cepat.
2. Sistem Informasi Administrasi TPU Dadap dapat melakukan registrasi jenazah secara online.

5.2. Saran saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis bermaksud memberikan saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Jika ada penelitian lanjutan atas topic yang sama untuk membuat sebuah desain website yang lebih menarik lagi.
2. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mencakup pemakaman yang lebih luas lagi.
3. Pembuatan web yang akan datang diharapkan dapat membuat sebuah website yang lebih bagus lagi dengan fitur yang lebih mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- (Frieyadi & Kristiana, 2016)Fitrianti, U., Ula, M., Informatika, T., Informasi, S., Malikussaleh, U., Utara, A., ... Husna, A. A. (n.d.). *ANDROID*. 25–60.
- Frieyadi. (2017). *222-415-3-Pb*. 2(2), 7–14.
- Frieyadi, & Kristiana, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Tempat Pemakaman Umum (Tpu). *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2(1), 63–INF.68. Retrieved from <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/prosiding/index.php/knit/article/view/47>
- Hariadi, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sdn Sukoharjo Pacitan Berbasis Web. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(ISSN: 2302-5700), 48–54.
- Herliana, A., & Rasyid, P. M. (2016). Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software pada Tahap Development Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 3(1), 41–50. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/jurnal/index.php/ji/article/view/281/293>
- Krisnayani, P., Resika Arthana, I. K., & Mahendra Darmawiguna, I. G. (2016). Analisa Usability Pada Website UNDIKSHA Dengan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/viewFile/8306/5519>
- Kuncoro, R. B. (2014). Pembuatan Website Tempat Parawisata Rumah Dome New Nglepen. *Speed Journal – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 11(4),

33–40.

Lilik Sumaryati. (2018). *SISTEM INFORMASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM TANAH MIRING KABUPATEN MERAUKE BERBASIS WEB PENDAHULUAN*. 1(1), 18–29.

Manopo, R. I., Wowor, H., & Lumenta, A. (2016). *Perancangan Aplikasi Help Desk Di UPT-TIK Unsrat*. 8(1).

Mara Destiningrum, Q. J. A. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Teknoinfo*, 11(2), 6–13. Retrieved from <http://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/24>

Mia Andini, K. A. H. (2015). Perencanaan dan pembuatan aplikasi alumni siswa. *Jurnal Sains Dan Informatika Volume 1, Nomor 2, Nopember 2015*, 1, 48–57.

Muhammad Rachman Mulyandi, 2017. (n.d.). *SISTEM INFORMASI PENGUKURAN UJI KOMPETENSI KARYAWAN BERBASIS WEBSITE PADA PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk KABUPATEN TANGERANG*. 3(1), 1–10.

Novita, R., & Sari, N. (2015). Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commerce. *Teknoif*, 3(2), 1–6.

Pratmanto, D., Fatakhudin, A., & Pendahuluan, I. (2017). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan dan Preweding Berbasis Web*. 3(2), 68–76.

Ragil Widodo. (2014). *PELAKSANAAN PERJANJIAN SEWA TANAH MAKAM BERGOTA KOTA SEMARANG Abstrak*. 3(2), 65–74.

Retnadi, E., & Gunadhi, E. (2014). ... A social study of mental defectives in county H., Indiana, in 1918. *Jurnal Algoritma*, 11(1), 148. Retrieved from <http://jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algoritma/article/view/290>

Syaban, R. M., & Bunyamin, H. (2015). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR BERBASIS WEB DI DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN GARUT MENGGUNAKAN*. 1–11.

Syukron, A., & Hasanah, N. (2015). Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(1), 28–34.

Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF). *Jurnal Simetris*, 7(1 April 2016), 12–15.



	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
	STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA

NIM : 12150251
 Nama Lengkap : ADEN ANDIKA RIANTANA
 Dosen Pembimbing I : SUSAFATA, M.Kom
 Judul Skripsi : SISTEM ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DADAP

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 April 2019	Bimbingan Perdana	
2.	08 Mei 2019	Pengajuan Judul	
3.	17 Mei 2019	Acc Judul dan Pengajuan BAB I	
4.	28 Mei 2019	Revisi BAB I dan Acc BAB I	
5.	20 Juni 2019	BAB II	
6.	2 Juli 2019	Acc BAB II dan Pengajuan BAB III	
7.	17 Juli 2019	Revisi BAB III dan Acc	
8.	23 Juli 2019	BAB IV	
9.	01 Agustus 2019	Revisi BAB IV dan Acc	
10.	08 Agustus 2019	Acc BAB IV dan Acc	
11.	05 September 2019	Revisi Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 30 APRIL 2019
- Diakhiri pada tanggal : 05 September 2019
- Jumlah pertemuan bimbingan : 11 Kali

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Susafa'ati, M.Kom

	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
	STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA

NIM : 12150251
 Nama Lengkap : ADEN ANDIKA RIANTANA
 Dosen Pembimbing I : ANGGI PUSPITA SARI, ST, M.Kom
 Judul Skripsi : SISTEM ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DADAP

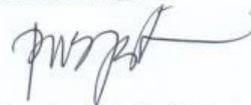
No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 April 2019	Bimbingan Perdana dan Revisi BAB I	
2.	09 Mei 2019	Acc BAB I	
3.	16 Mei 2019	Revisi BAB II	
4.	23 Mei 2019	Acc BAB II dan Pengajuan BAB III	
5.	30 Mei 2019	Revisi BAB III dan Acc	
6.	20 Juni 2019	BAB IV	
7.	27 Juni 2019	Revisi BAB IV	
8.	04 Juli 2019	Acc BAB IV dan Revisi Keseluruhan	
9.	11 Juli 2019	Acc Keseluruhan	
10.	05 September 2019	Revisi Keseluruhan Setelah Sidang dan Acc	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 30 APRIL 2019
- Diakhiri pada tanggal : 17 September 2019
- Jumlah pertemuan bimbingan : 10 Kali

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Anggi Puspita Sari, ST, M.Kom



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KECAMATAN KOSAMBI
KELURAHAN DADAP

Jl. Raya Perancis Villa Taman Bandara No. 1 Telp. (021) 70614702
Kosambi - Tangerang 15211

Nomor : No. 873 / 177 - Reg / Ddp / V / 2019

Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAKA
Jabatan : Sekertaris Kelurahan Dadap

Dengan ini menyatakan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : ADEN ANDIKA RIANTANA
Tempat tgl lahir : Jakarta, 10-10-1996
Jenis Kelamin : Laki - laki
Warganegara : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
No. KTP : 18100510110960011
NIM : 12150251
Program Studi : Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri
Alamat : Gemah Ripah Rt.001/001 Kelurahan Gemah Ripah
Kecamatan Pagelaran Kab.Pringsewu – Lampung.

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Riset di kelurahan Dadap Kabupaten Tangerang terhitung sejak 01 Mei 2019 sampai dengan 07 Mei 2019, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 14 Mei 2019



JAKA
Sek. Kel

NIP.196307041986081005



PENGURUS RUKUN TETANGGA 01/05
KELURAHAN DADAP
KECAMATAN KOSAMBI
PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

SURAT KETERANGAN PENGANTAR

Nomor : -Ket/...../.....

Yang bertanda tangan di bawah ini kami pengurus Rukun Tetangga 01 Rukun Warga 05 Kelurahan Dadap Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Tempat Tgl. Lahir :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Nomor KTP :
Alamat :

Nama tersebut diatas benar warga kami yang berdomisili di lingkungan RT 01/05 Kelurahan Dadap Kec. Kosambi Kab. Tangerang, dan hendak bermaksud untuk

Demikian Surat Keterangan Pengantar ini kami buat agar kiranya yang bersangkutan dapat membantu.

Dadap, 20 ...

Mengetahui
PENGURUS RW. 05 KEL. DADAP

AHMAD YANI



ZAINAL-ABDIN

Lampiran C2

LAPORAN BULAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DADAP

NO	NAMA JENAZAH	TANGGAL MENINGGAL	BLOK MAKAM	NAMA AHLI WARIS	ALAMAT AHLI WARIS	TANGGAL BERLAKU MAKAM	SPP
----	--------------	-------------------	------------	-----------------	-------------------	-----------------------	-----

Hormat Kami

Petugas Pemakaman

